ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PENGELOLA UMKM DI KOTA JAYAPURA

SKRIPSI

Oleh :

Nama : **Andiny Santika Widjayanti**

NIM : **19312461**

PRODI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PENGELOLA UMKM DI KOTA JAYAPURA

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Oleh :

Nama : Andiny Santika Widjayanti

NIM : 19312461

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Andiny Santika Widjayanti
NIM	: 19312461
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas	: Universitas Islam Indonesia

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pengelola Umkm di Kota Jayapura" ini adalah hasil karya tulis sendiri. Semua data, informasi, dan gagasan yang terdapat dalam Tugas Akhir ini diperoleh melalui penelitian yang saya lakukan, kecuali bagian yang secara tertulis disitasi dengan menyebutkan sumbernya.

Saya memahami bahwa tindakan plagiarisme merupakan suatu pelanggaran akademik yang serius. Oleh karena itu, saya bersedia menerima sanksi akademik jika kemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini mengandung unsur plagiarisme.

Yogyakarta, 5 Oktober 2024

Yang Menyatakan





Andiny Santika Widjayanti

HALAMAN PENGESAHAN

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pengelola UMKM di Kota Jayapura

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Andiny Santika Widjayanti

NIM : 19312461

Telah disetuji oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 20/09/2024

Dosen Pembimbing

(Drs. Yunan Najamuddin. MBA., CMA., CAPF)

Dipindai dengan CamScanner

iv

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PENGELOLA UMKM DI KOTA JAYAPURA

Disusun oleh : ANDINY SANTIKA WIDJAYANTI

Nomor Mahasiswa : 19312461

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 02 Oktober 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Penguji : Sugeng Indardi, MBA., SAS.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

ABSTRAK

***Purpose*:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Jayapura.

***Research Design and Methodology*:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 99 responden dari UMKM yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Jayapura.

***Findings and Discussion*:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. UMKM dengan skala usaha lebih besar dan pengetahuan akuntansi lebih baik cenderung lebih efektif dalam menggunakan informasi akuntansi. Perusahaan yang lebih lama beroperasi juga lebih mampu mengelola informasi akuntansi dengan baik.

***Implications*:** Peningkatan pengetahuan akuntansi dan adopsi teknologi sangat penting, terutama bagi UMKM kecil. Dukungan dalam bentuk pelatihan dan akses teknologi diperlukan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi keuangan, serta memperkuat daya saing UMKM di pasar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya kepada penulis. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan besar, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada pengelola umkm di Kota Jayapura"** yang disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penelitian skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, namun dapat berjalan lancar berkat bimbingan, bantuan, motivasi dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setingi-tingginya, kepada:

1. Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan, petunjuk, kemudahan, dan kelancaran selama proses penyusunan skripsi.
2. Kedua Orang Tua Penulis, Ibu Hartini dan Bapak Yaya Sonjaya yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, dukungan, dan mendoakan keberhasilan penulis.

3. Adik-Adik Penulis, Fadzril Satya Ramdhani, Hamdhany Ardian Nugroho, Dimas Arya Pangestu, dan Haninda Aulia Hapsari Fatimah, yang selalu memberikan semangat, do'a, dan kebahagiaan penulis.
4. Bapak Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing, membantu, memberi kritik dan saran, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Serta berulang kali meyakinkan penulis bahwa penulis menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia terkhusus Program Studi Akuntansi yang telah memberi pengetahuan serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
6. Seluruh rekan penulis, Sita Dwi Hapsari Fatimah, Rahmad Prasetyo Dwi Putra, Zahra 'Aliya An Najihah, Akhwa Zulfa Apriliani, Faizah Al Hasanah, Tri Handayani, Liya Ayu Aini Nafis, dan Almh. Dewi Nur Lailatusshoimah. Terima kasih atas arahan dan dukungan dalam bentuk do'a, motivasi dan berbagai afirmasi positif yang menjadi penyemangat dan kebahagiaan penulis.
7. Pemerintah Kota Jayapura yang telah membantu memberikan akses dan memfasilitasi dalam perolehan data UMKM di Kota Jayapura
8. Seluruh pelaku usaha UMKM di Kota Jayapura yang telah berpartisipasi dan telah sukarela membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian angket kuisioner sekaligus sebagai responden dalam penelitian ini.

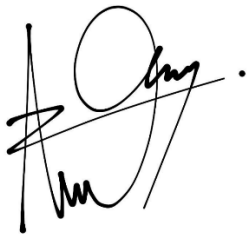
9. Rekan-rekan mahasiswa angkatan tahun 2019 yang telah banyak memberikan motivasi, semangat serta kebersamaan sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
10. Semua pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan yang berlipat ganda kepada seluruh pihak terkait.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skeripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini dan penelitian selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis. Aamiin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 05 Oktober 2024

Penulis,



Andiny Santika Widjayanti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

BERITA ACARA STUDI AKHIR v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 9

1.3. Tujuan Penelitian 10

1.4. Manfaat Penelitian 10

1.5. Sistematika Pembahasan 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori 14

2.1.1 Teori Sumber Daya 14
2.1.2 UMKM 15
2.1.3 Pengertian Informasi Akuntansi 18
2.1.4 Penggunaan Informasi Akuntansi 19
2.1.5 Skala Usaha 22
2.1.6 Umur Perusahaan 24
2.1.7 Pendidikan Pemilik 25
2.1.8 Pengetahuan Akuntansi 28
2.2. Penelitian Terdahulu 30
2.3. Hipotesis Penelitian 34
2.4. Kerangka Konseptual 37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian 39
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 39
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian 39
3.4. Jenis dan Sumber data 40
3.5. Identifikasi Variabel Penelitian 41
3.6. Metode Pengumpulan Data 42
3.7. Metode Analisis Data 42
3.8. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden 48
4.2 Karakteristik Responden 53
4.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden 53
4.4 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian 60
4.5 Pengujian Intrumen Data Penelitian 62
4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik 65
4.7 Hasil Analisis Uji Regresi 69
4.8 Hasil Analisis Pengujian Hipotesis 71
4.9 Pembahasan 73

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 86
5.2 Saran 86

DAFTAR PUSTAKA 89

LAMPIRAN 95

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Skala Pengukuran Jawaban Responden	42
Tabel 4.1	Kuisioner yang memenuhi kriteria	48
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia	49
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	50
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Pemilik	51
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	52
Tabel 4.7	Distribusi frekuensis Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	53
Tabel 4.8	Distribusi frekuensis Variabel Skala Usaha.....	55
Tabel 4.9	Distribusi frekuensis Variabel Umur Perusahaan	56
Tabel 4.10	Distribusi frekuensis Variabel Pendidikan Pemilik	57
Tabel 4.11	Distribusi frekuensis Variabel Pengetahuan Akuntansi.....	58
Tabel 4.12	Distribusi *Descriptive Statistics*	60
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas	62
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel 4.14	Hasil Uji *Kolmogorof-Smirnov Test*	66
Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolineritas	67
Tabel 4.16	Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t.....	69
Tabel 4.17	Hasil Uji Determinan	73

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 38

Gambar 4.1. Histogram Normalitas..... 65

Gambar 4.2 *Normal Plot Regresi Standar Residual* 65

Gambar 4.3. Hasil Uji Heterokedastisitas..... 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner 94

Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian 101

Lampiran 3. Hasil Olah data SPSS.....114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan sektor industri yang memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data yang dihimpun oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) menunjukkan bahwa hingga tahun 2021, sektor UMKM menyumbang 61,07 persen kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) dengan nilai lebih dari 8,5 triliun rupiah. Hal tersebut dikarenakan banyaknya jumlah UMKM yang telah mencapai lebih dari 64,2 juta unit usaha. Selain itu, sektor UMKM juga berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja secara masif. Adapun total penyerapan tenaga kerja oleh UMKM adalah 97 persen dari seluruh tenaga kerja yang tersedia. Berdasarkan data tersebut, sektor UMKM masih memiliki potensi besar untuk terus berkembang dari tahun ke tahun.

Melihat pentingnya sektor UMKM bagi pertumbuhan ekonomi negara, setiap UMKM diharapkan dapat menjaga kualitas bisnisnya. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada permasalahan yang dapat menghambat perkembangan UMKM. Salah satunya adalah penggunaan informasi akuntansi yang kurang maksimal. Informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif mengenai entitas ekonomi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan di antara alternatif-alternatif tindakan (Riahi-Belkaoui, 2000). Pelaku usaha dapat memanfaatkan informasi untuk pengambilan keputusan yang akan menentukan

keberhasilan suatu usaha (Rianto & Hidayatulloh, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi penting dilakukan oleh pelaku UMKM terutama untuk menyelesaikan permasalahan yang menghambat perkembangan usaha.

Era digital 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor ekonomi, termasuk usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia. Teknologi informasi (TI) memiliki dampak terhadap perubahan transformasi dalam dunia usaha, dengan memberikan berbagai solusi yang mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat daya saing UKM. Menurut penelitian (Kaukab et al., 2020), penggunaan TI dalam UKM dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi secara signifikan. Dengan menggunakan analitik data, UKM dapat mengumpulkan dan menganalisis *big data* dari berbagai sumber, seperti transaksi penjualan, interaksi pelanggan, dan media sosial. Menurut Nurhayati & Ardianingsih (2021), informasi yang diperoleh dari analisis data ini dapat digunakan untuk memahami tren pasar, preferensi pelanggan, dan kinerja produk, yang pada gilirannya memungkinkan UKM membuat keputusan yang lebih baik dan cepat.

Pada perkembangan era digital saat ini, masih banyak pelaku bisnis yang tidak terbuka dengan teknologi dan informasi, hal ini merupakan masalah sosial yang terjadi terkait penerimaan terhadap transformasi informasi. Pemerintah Provinsi Papua terus mendorong usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Papua untuk mampu bersaing di era digital. Pemerintah terus berupaya mengedukasi UMKM untuk bertransformasi menuju digitalisasi dan teknologi

informasi, untuk mendukung transformasi digital ini, Pemerintah Provinsi Papua melakukan berbagai upaya seperti pelatihan dan penguatan kapasitas. Serta bekerja sama dengan perbankan untuk memudahkan akses permodalan bagi pelaku usaha melalui Program Percepatan Akses Keuangan Daerah (PAPEDA). Inisiatif ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam memperkuat dan mengembangkan UMKM di Papua agar lebih kompetitif di pasar digital global (Pemerintah Provinsi Papua Diskominfo Papua, 2023).

Pemanfaatan teknologi informasi di Indonesia berkembang sangat pesat, bahkan penetrasinya telah sampai ke seluruh pelosok tanah air. Pemerintah terus mendorong pemanfaatan teknologi informasi ini untuk berbagai kepentingan yang bermanfaat bagi masyarakat, termasuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Tidak terkecuali di Kota Jayapura, pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam menopang kegiatan usaha UMKM. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi untuk mendorong pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah perlu dilakukan sebagai bagian dari transformasi ekonomi dan penguatan ekonomi kelompok masyarakat terbawah agar lebih produktif dan menghasilkan nilai tambah yang tinggi. (Muhsidin Antara, 2024) Disperindagkop: UMKM Kota Jayapura terus berkembang - ANTARA News Papua.

Penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian yang dilakukan oleh Efriyenty (2020) membuktikan bahwa variabel lama usaha, pendidikan pemilik usaha, dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2024) menunjukkan bahwa skala usaha memengaruhi penggunaan informasi akuntansi secara signifikan. Permasalahan penggunaan informasi akuntansi terjadi pada pelaku UMKM di berbagai daerah di Indonesia. Salah satu kota yang potensial untuk diketahui perkembangannya dalam sektor UMKM adalah Kota Jayapura. Kota Jayapura merupakan ibukota yang menjadi salah satu pusat perekonomian Provinsi Papua. Hal tersebut membuat UMKM menjadi sektor yang cukup berkembang di Kota Jayapura. Diketahui bahwa jumlah UMKM di Provinsi Papua kurang lebih mencapai 148.647 unit usaha, sedangkan di Kota Jayapura sendiri berjumlah 19.419 unit usaha (Yamanop, 2023). Jumlah tersebut tentu akan selalu bertambah, namun kenaikan jumlah tersebut harus diikuti juga dengan peningkatan kualitas yang dapat diperoleh melalui penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) menunjukkan hasil yang bervariasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa skala usaha memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya, semakin besar skala usaha, semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi dalam operasional bisnis (Sunaryo et al., 2021) didukung penelitian Martika (2018); Mujakar et al., 2022), yang semuanya mengindikasikan bahwa perusahaan dengan skala usaha yang lebih besar cenderung lebih sering menggunakan informasi akuntansi. Namun, di sisi lain, terdapat penelitian yang tidak menemukan adanya pengaruh signifikan antara skala usaha dan penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menyatakan

bahwa ukuran bisnis tidak selalu menentukan seberapa banyak informasi akuntansi digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis (Astiani & Sagoro, 2018) didukung oleh penelitian Anggraini & Thorp (2020); Harris (2021); dan Setiawan, (2019). Dengan demikian, beberapa penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara skala usaha dan penggunaan informasi akuntansi tidak selalu konsisten, dan masih terdapat perdebatan di kalangan akademisi, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa studi menunjukkan bahwa umur perusahaan, atau lamanya perusahaan beroperasi, memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya, semakin lama sebuah perusahaan beroperasi, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut menggunakan informasi akuntansi dalam aktivitas bisnisnya. Temuan ini didukung oleh penelitian Safitri & Larasati, (2024), yang didukung oleh Anggraini & Thorp, (2020); Budiman & Zuliyati, (2015); Setiawan, (2019), yang semuanya menunjukkan bahwa umur perusahaan berkorelasi positif dengan penggunaan informasi akuntansi. Namun, beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Studi yang dilakukan oleh Suryana et al., (2022); Yolanda et al., (2020) tidak menemukan pengaruh signifikan antara umur perusahaan dan penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menyatakan bahwa lama beroperasinya sebuah perusahaan tidak selalu menentukan seberapa

sering atau seberapa intensif informasi akuntansi digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pemilik usaha secara signifikan memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan bisnis. Studi-studi ini menemukan bahwa pemilik usaha dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih memahami pentingnya informasi akuntansi dan lebih sering menggunakan data akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan Anggraini & Thorp, (2020) dan Harris, (2021), yang menunjukkan bahwa pendidikan pemilik memiliki peran penting dalam menentukan seberapa efektif informasi akuntansi diterapkan dalam praktik bisnis sehari-hari. Sedangkan Studi yang dilakukan oleh Yolanda et al., (2020), Achbianto & Adriyanto, (2023) dan Listiorini, (2018) memiliki pendapat yang berbeda di mana tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan pemilik usaha dan penggunaan informasi akuntansi. Hal ini masih terdapat ketidakkonsistenan dari beberapa hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lanjutan.

Berbagai penelitian telah menemukan bahwa pengetahuan akuntansi secara signifikan memengaruhi penggunaan informasi akuntansi di kalangan usaha kecil dan menengah (UKM). Penelitian yang dilakukan di berbagai daerah di Indonesia, termasuk Jakarta (Sianturi & Fathiyah, 2016) yang didukung oleh penelitian Mujakar et al., (2022); Nisya et al., (2024); Praptono & Andini, (2021); Rahmayanti et al., (2022), secara konsisten menunjukkan adanya hubungan yang positif dan

signifikan antara pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Hubungan ini meluas ke proses pengambilan keputusan, terutama dalam keputusan investasi. Selain itu, faktor-faktor seperti literasi keuangan, ekspektasi bisnis (Rahmayanti et al., 2022), skala bisnis, dan pengalaman bisnis (Mujakar et al., 2022) juga berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun, beberapa penelitian menemukan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Nisya et al., 2024; Riyadi & Rismawandi, 2016; Sari et al., 2024; Putra & Arizona, 2016). Temuan-temuan ini menyoroti pentingnya pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan dan pengambilan keputusan UKM.

Dengan demikian, terdapat perbedaan pandangan di kalangan peneliti mengenai skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, serta pengaruhnya terhadap penggunaan informasi akuntansi Hal ini menunjukkan bahwa terdapat ketidakselarasan hasil penelitian yang perlu dilakukan pengkajian dalam berbagai faktor maupun demografi yang berbeda untuk memperluas pemahaman tentang penggunaan informasi akuntansi di kalangan UMKM. Penelitian lanjutan mengenai pengaruh skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi sangat diperlukan karena hasil penelitian sebelumnya yang beragam dan tidak konsisten. Keberagaman hasil ini menunjukkan adanya variabel lain yang mungkin memengaruhi hubungan tersebut, yang memerlukan eksplorasi lebih

lanjut untuk memberikan panduan praktis bagi pemilik usaha kecil dan menengah (UKM), akuntan, dan pembuat kebijakan.

Selain itu, perkembangan teknologi dan perubahan dalam lingkungan bisnis, seperti digitalisasi, dapat memengaruhi cara penggunaan informasi akuntansi dan perlu dipahami dalam konteks inovasi teknologi. Perbedaan kontekstual dan budaya juga dapat memengaruhi faktor-faktor dalam penggunaan informasi akuntansi, sehingga penelitian lebih lanjut dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Mengingat peran penting UKM dalam perekonomian, pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dapat membantu UKM meningkatkan pengelolaan keuangan dan mendukung pertumbuhan serta bisnis keberlanjutan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penggunaan informasi akuntansi pada UMKM merupakan faktor kunci dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keberlanjutan bisnis. Mengingat hasil penelitian terhadap variabel-variabel penelitian yang mengindikasikan hasil yang berbeda-beda pada penelitian terdahulu. Maka penelitian ini dilakukan dengan variabel yang sama di tempat yang berbeda sebagai pembaharuannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana UMKM dapat memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal dan faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi penggunaan informasi tersebut. Penelitian ini tidak hanya penting bagi akademisi dan praktisi, tetapi juga bagi pembuat kebijakan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan sektor UMKM melalui kebijakan yang tepat dan

efektif. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian lanjutan terkait faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jayapura, seperti skala usaha, lama usaha, pendidikan pemilik, dan pengetahuan akuntansi. Adapun judul terkait penelitian ini adalah "**Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pengelola UMKM di Kota Jayapura**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Jayapura?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Jayapura?
3. Apakah pendidikan pemilik usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Jayapura?
4. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Jayapura?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk, untuk menganalisis, mengevaluasi, membuktikan, faktor-faktor yang memengaruhi dalam penggunaan penggunaan system informasi akuntansi pada UMKM, dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Jayapura.
2. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Jayapura.
3. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti pengaruh pendidikan pemilik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Jayapura.
4. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Jayapura.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini, antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pemikiran yang relevan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, dan pengetahuan akuntansi penggunaan

informasi akuntansi pada UMKM, serta dapat meningkatkan pemahaman yang lebih baik, dalam mengembangkan teori dan praktik dalam pengelolaan UMKM melalui penggunaan informasi akuntansi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi terkait pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jayapura khususnya mengenai skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, dan pengetahuan akuntansi.

b. Bagi Pemilik/manajer UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan kepada pemilik/manajer UMKM dalam mengambil keputusan, pengelolaan keuangan organisasi, serta keputusan penggunaan informasi akuntansi bagi pemilik/manajer UMKM untuk pengembangan dan keberhasilan usaha UMKM.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terhadap aspek-aspek yang terkait dengan penggunaan informasi akuntansi. Temuan dan metodologi penelitian ini menjadi rujukan penelitian selanjutnya dalam memperdalam topik yang lebih spesifik atau untuk memperluas cakupan penelitian ini pada objek penelitian dan sektor usaha yang berbeda.

1.5 Sistematika Pembahasan

Skripsi dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Jayapura" yang terdiri atas lima bab dengan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pada penelitian ini memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilakukan. Sehingga bab ini berisikan pemaparan latar belakang dipilihnya judul penelitian, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat dari penyusunan naskah skripsi, serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Peneliti melakukan pengumpulan dan analisis bahan-bahan untuk memperoleh informasi dari topik yang dibahas. Informasi yang didapat dan dianalisis merupakan penelitian serupa terdahulu serta data lapangan yang dilakukan pihak terkait. Bagian ini menjadi landasan empiris dan alasan teoritik yang mendukung dalam penyusunan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dipaparkan metode yang akan digunakan dalam pengumpulan dan analisis data. Di mana terdapat metode yang berhubungan dalam pengambilan data dari suatu populasi. Serta metode yang akan digunakan sebagai alat penganalisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang akan dilakukan berdasarkan kajian pustaka dan metode yang sudah ditetapkan akan dibahas pada bagian ini. Di mana peneliti akan melakukan pengujian hipotesis dan menyampaikan kesimpulan sebagaimana menjawab rumusan masalah skripsi dengan lebih jelas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir pada skripsi ini menampilkan cuplikan hasil data penelitian yang dilengkapi dengan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Keterbatasan penelitian maupun saran untuk peneilitian selanjutnya juga akan dicantumkan sebagai tolak ukur peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sumber Daya

Teori Sumber Daya atau *Resource Based View* (RBV) adalah teori yang mendeskripsikan sebuah perusahaan dapat mencapai keunggulan bersaing dengan mengandalkan sumber daya sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk dapat berkelanjutan terus menerus (Barney, 1986). Teori sumber daya menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif suatu perusahaan tidak semata-mata berasal dari faktor eksternal seperti pasar dan pelanggan, namun juga berasal dari sumber daya internal yang unik dan berbeda dari yang lain sehingga sulit untuk ditiru oleh pesaing.

Pada penelitian ini, penggunaan teori sumber daya skala usaha, umur perusahaan, pengetahuan akuntansi, dan pendidikan pemilik diidentifikasi sebagai sumber daya kunci yang memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan penggunaan informasi akuntansi oleh pengelola UMKM. Teori ini menawarkan kerangka kerja yang sangat relevan untuk memahami bagaimana usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Jayapura memanfaatkan informasi akuntansi.

Skala usaha dan umur perusahaan juga menjadi faktor penting dalam penggunaan informasi akuntansi. UMKM yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya yang mendukung penerapan sistem akuntansi yang baik. Sementara itu, perusahaan yang lebih lama berdiri mungkin telah mengembangkan

praktik akuntansi yang lebih efisien berdasarkan pengalaman yang telah terakumulasi.

Sumber daya berupa pengetahuan akuntansi dan pendidikan pemilik memiliki karakteristik yang dapat memberikan keunggulan kompetitif. Pengetahuan akuntansi memungkinkan pemilik dan pengelola UMKM untuk menganalisis laporan keuangan dan membuat keputusan yang lebih baik. Pendidikan yang lebih tinggi dapat memperkuat kemampuan mereka dalam memahami dan menerapkan informasi akuntansi, yang juga akan meningkatkan pengelolaan keuangan perusahaan.

Penelitian ini memberikan implikasi manajerial yang signifikan, seperti pentingnya pelatihan akuntansi bagi pemilik dan karyawan, serta peningkatan akses pendidikan untuk memperkuat pemahaman manajemen keuangan. Dengan menerapkan RBV, penelitian ini tidak hanya membantu menggali faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi, tetapi juga memberikan rekomendasi strategis untuk mendukung pengelola UMKM di Kota Jayapura.

2.1.2 UMKM

usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan usaha kerakyatan yang saat ini mendapat perhatian dan keistimewaan yang diamanatkan oleh undang-undang, antara lain bantuan kredit usaha dengan bunga rendah, kemudahan persyaratan izin usaha, bantuan pengembangan usaha dari lembaga pemerintah, serta beberapa kemudahan lainnya. UMKM menerapkan asas kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, berkelanjutan, efisiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional. Bidang-bidang UMKM beragam mulai dari fesyen, kuliner, kerajinan hingga pertanian.

Pengertian UMKM telah dijabarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang merupakan pengembangan dari Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 menjadi:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UndangUndang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

5. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Sedangkan ukuran kriteria UMKM dijelaskan pada Pasal 6 yaitu:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
   a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
   b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
   a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
   b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
   a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
   b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

4. Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.

2.1.3 Pengertian Informasi Akuntansi

Bodnar & Hopwood (1993) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai data yang telah diolah dan berguna untuk pengambilan keputusan, sehingga informasi akuntansi harus relevan dan dapat diandalkan untuk membantu pengguna dalam membuat keputusan ekonomi yang efektif. Informasi akuntansi sebagai hasil dari proses akuntansi yang mencakup pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi keuangan. Menurutnya, informasi ini berfungsi untuk menyajikan laporan keuangan yang berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan (Soemarso, 1992).

Harianja (2013) menjelaskan bahwa informasi akuntansi adalah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Informasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Charles T. Horngren menekankan bahwa informasi akuntansi harus memiliki karakteristik yang dapat diandalkan, relevan, dan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Menurut Horngren, informasi ini digunakan oleh manajemen dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengukur kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan.

Menurut Riahi-Belkaoui, 2000) informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif yang dimiliki entitas ekonomi untuk digunakan dalam proses

pengambilan keputusan ekonomi, khususnya dalam menentukan pilihan antara berbagai alternatif tindakan. Pengawasan stratejik, pengawasan manajemen, dan pengawasan operasional membutuhkan penggunaan informasi akuntansi. Pada dasarnya, informasi akuntansi berkaitan dengan keuangan. Sangat disarankan agar data keuangan disusun secara aktual karena dapat diakses baik oleh pihak eksternal maupun internal perusahaan agar keputusan perusahaan dapat diawasi, diambil, dan dilaksanakan berdasarkan informasi akuntansi.

Informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam pengelolaan keuangan yang efektif, membentuk landasan yang kokoh bagi kemajuan organisasi dalam memahami dan mengoptimalkan proses akuntansi dalam organsiasi. Informasi akuntansi diharapkan dapat membawa perubahan dan memberikan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan data keuangan di dalam sebuah perusahaan (Putri & Riana, 2022). Adapun fungsi dari informasi akuntansi sebagai berikut: sebagai pencatatan transaksi yang terstruktur, pengolahan data yang akurat, penyajian informasi yang relevan, manajemen inventaris yang efisien, pengendalian keamanan data yang ketat, dan analisis kinerja keuangan. Informasi akuntansi dapat mencatat, mengolah data, dan memberikan analisis kinerja keuangan sebagai . informasi manajemen dapat menganalisis performa keuangan perusahaan untuk membuat keputusan strategis yang lebih baik.

2.1.4 Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan aspek yang perlu menjadi perhatian dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan bisnis. Informasi akuntansi dapat

didefinisikan sebagai data yang dihasilkan dari proses pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi keuangan (Yani, 2022). Data ini kemudian diolah menjadi informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk membantu pemilik dan manajemen UMKM dalam memahami kondisi keuangan, kinerja operasional, serta merencanakan strategi bisnis yang lebih baik. Informasi akuntansi meliputi laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, yang semuanya memberikan gambaran komprehensif tentang posisi keuangan dan hasil usaha (Nurwahida et al., 2022).

Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM menunjukkan bahwa akses dan pemanfaatan informasi ini sering kali terbatas oleh berbagai faktor, seperti skala usaha, tingkat pendidikan pemilik, dan pengetahuan akuntansi (Astuti et al., 2023). Beberapa studi mengindikasikan bahwa skala usaha yang lebih besar cenderung meningkatkan penggunaan informasi akuntansi, karena perusahaan dengan skala yang lebih besar biasanya memiliki sumber daya yang lebih baik untuk mengadopsi sistem akuntansi yang lebih formal (Prasetyo & Ratnawati, 2024). Selain itu, pendidikan pemilik juga memainkan peran penting, di mana pemilik dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih memahami dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis (Achbianto & Adriyanto, 2023). Pengetahuan akuntansi yang memadai memungkinkan pemilik dan manajemen UMKM untuk lebih efektif dalam memanfaatkan informasi keuangan untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja bisnis.

Masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam penggunaan informasi akuntansi, terutama terkait dengan kurangnya pengetahuan dan kesadaran

akan pentingnya informasi ini. Kendala ini dapat diperburuk oleh rendahnya akses terhadap pelatihan dan sumber daya akuntansi yang memadai. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi akuntansi di kalangan pemilik dan manajemen UMKM, serta menyediakan dukungan dan infrastruktur yang memadai untuk membantu mereka dalam mengimplementasikan sistem akuntansi yang efektif.

Menurut Ratnaningsih & Suaryana (2014), informasi akuntansi dapat membantu manajer membuat rencana bisnis jangka panjang. Data keuangan harus disusun dengan baik sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam perusahaan. Wibowo & Penti (2015) membagi informasi akuntansi menjadi tiga kategori:

a) Informasi Operasi

Informasi operasi merupakan data awal yang diberikan untuk informasi akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen yang digunakan untuk memantau operasi bisnis. Data dasar untuk akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan terdiri dari informasi operasi. Penggunaan informasi operasi untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan.

b) Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen adalah informasi yang tidak bersifat historis dan digunakan untuk tiga fungsi manajemen, yaitu perencanaan, implementasi, dan pengendalian. Informasi akuntansi manajemen disajikan kepada pihak internal perusahaan dalam bentuk laporan. Laporan ini

termasuk anggaran, laporan biaya produksi, laporan pusat pertanggungjawaban, laporan biaya aktivitas, dan sebagainya.

c) Informasi Akuntansi Keuangan

Manajer dan orang-orang di luar perusahaan biasanya mencari informasi akuntansi keuangan. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi tentang posisi, kinerja, dan perubahan keuangan suatu perusahaan agar pengguna dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang telah dibuat secara historis dan harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan adalah semua bagian dari laporan keuangan.

2.1.5 Skala Usaha

Skala usaha adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola semua kegiatan yang berkaitan dengan aset, jumlah karyawan, dan pendapatan perusahaan selama periode waktu tertentu. Kemampuan suatu perusahaan untuk mengatur usahanya didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk mengatur usahanya (Holmes & Nicholls, 1988). Salah satu cara untuk mengukur seberapa besar atau kecil sebuah perusahaan adalah dengan menggunakan skala perusahaan. Proses bisnis dan penggunaan informasi akuntansi semakin kompleks dengan jumlah karyawan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Skala usaha merujuk pada besarnya operasi bisnis, diklasifikasikan sebagai mikro, kecil, atau menengah. Skala usaha memiliki pengaruh terhadap berbagai aspek operasional dan manajerial, termasuk penggunaan informasi akuntansi.

Informasi akuntansi yang dihasilkan adalah data keuangan yang penting untuk pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian bisnis. Penggunaan informasi akuntansi di UMKM sangat dipengaruhi oleh skala usaha (Mubarokah & Srimindarti, 2022). UMKM dengan skala usaha yang lebih besar cenderung lebih mungkin untuk mengadopsi informasi akuntansi dibandingkan dengan UMKM yang lebih kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya, UMKM yang lebih besar memiliki volume transaksi yang lebih tinggi dan operasi yang lebih kompleks, sehingga membutuhkan pengetahuan informasi akuntansi yang lebih cakap untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan data keuangan (Romandhon & Taqwim, 2022).

UMKM yang lebih besar biasanya memiliki sumber daya finansial dan manusia yang lebih baik untuk mengimplementasikan penggunaan informasi akuntasi. Penggunaan informasi akuntansi memerlukan investasi awal yang cukup besar dalam bentuk perangkat lunak, perangkat keras, dan pelatihan karyawan. UMKM besar lebih mampu menanggung biaya ini dibandingkan UMKM kecil. Selain itu, mereka memiliki staf yang lebih terlatih dan berpendidikan, yang dapat mengoperasikan dan memanfaatkan informasi akuntansi dengan lebih efektif Vernanda et al. (2023)

UMKM kecil menghadapi beberapa kendala dalam mengadopsi penggunaan informasi akuntansi. Keterbatasan anggaran adalah salah satu hambatan utama. Selain itu, kurangnya keterampilan dan pengetahuan tentang teknologi informasi di kalangan pemilik dan karyawan juga menjadi tantangan. Penelitian Andriani et al. (2022) menunjukkan bahwa banyak UMKM kecil masih

mengandalkan metode pencatatan manual karena keterbatasan kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi. Resistensi terhadap perubahan merupakan faktor penting, di mana pemilik dan karyawan UMKM kecil mungkin enggan beralih dari metode tradisional ke sistem digital karena ketidakpastian dan ketidaknyamanan (Kaukab et al., 2020).

Meskipun demikian, manfaat penggunaan informasi akuntansi di UMKM kecil tidak bisa diabaikan. Informasi akuntansi dapat membantu UMKM kecil meningkatkan akurasi dan keandalan data keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas usaha. Informasi akuntansi memungkinkan UMKM kecil untuk mengelola kas dengan lebih efektif, memonitor kinerja keuangan secara berkelanjutan, dan mengidentifikasi peluang serta risiko dengan lebih baik. Oleh karena itu, UMKM kecil tetap didorong untuk penggunaan informasi akuntansi dalam meningkatkan daya saing (Teri et al., 2022). Skala usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM, kondisi ini yang memotivasi UMKM untuk berkompetitif dengan merancang strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha.

2.1.6 Umur Perusahaan

Jumlah waktu yang dihabiskan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai umur perusahaan. Berpikir, membuat keputusan, dan bertindak seperti apa yang dilakukan perusahaan dipengaruhi oleh umur. Selain itu, usia membuat proses pengambilan keputusan dan sikap terhadap setiap tindakan menjadi lebih dewasa dan matang (Khusnalibah & Soegiastuti, 2024). Informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis akan semakin kompleks seiring dengan

waktu yang dihabiskan untuk menjalankan bisnis karena perusahaan mengalami perkembangan.

Pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi kajian dalam bidang akuntansi dan manajemen bisnis di Indonesia. Umur perusahaan merujuk pada durasi waktu sejak perusahaan didirikan dan mulai beroperasi. Faktor ini sering dianggap sebagai indikator pengalaman dan stabilitas operasional perusahaan, yang dapat memengaruhi berbagai aspek bisnis, termasuk adopsi dan penggunaan informasi akuntansi. Menurut Andriani et al. (2022), umur perusahaan adalah usia atau lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Umur perusahaan menggambarkan pengalaman perusahaan dalam menghadapi berbagai kondisi yang terjadi dalam dunia bisnis. Usaha yang lama berdiri dapat dikatakan sudah mengetahui iklim dagang dan persaingan yang memengaruhi perusahaan tersebut (Salim & Kiswoyo, 2020). Umur menentukan cara berpikir, bertindak dan berperilaku perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Selain itu umur mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kedewasaan perusahaan tersebut dalam mengambil sikap atas setiap tindakan-tindakannya.

2.1.7 Pendidikan Pemilik

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara natural dan terstruktur untuk menciptakan kondisi yang baik dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan kemampuan diri yang diperlukan oleh pribadinya dan juga masyarakat sekitar (UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1, Ayat 8). Pendidikan formal yang ditempuh oleh pemilik/manajer menentukan

kemampuan dan keahlian dalam menjalankan usahanya. Tingkat pendidikan manajer/pemilik menentukan tingkat pemahaman manajer/pemilik terhadap pentingnya penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan pemilik/manajer perusahaan dapat diukur berdasarkan pendidikan formal yang pernah ditempuh. Jika tingkat pendidikan rendah akan mengakibatkan pemanfaatan dan penggunaan informasi akuntansi pun akan rendah dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang tinggi (Prasetyo & Ratnawati, 2024).

Tingkat pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pengusaha dengan latar belakang pendidikan diyakini akan mempunyai persepsi yang lebih baik pembukuan dan pelaporan keuangan dibandingkan pengusaha dengan latar belakang pendidikan non ekonomi. Dengan adanya persepsi pentingnya akuntansi bagi UMKM diharapkan penggunaan informasi akuntansi di UMKM dapat menjadi suatu hal yang wajib mereka jalankan (Nurkafta, 2022).

Pendidikan pemilik merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pemilik yang memiliki latar belakang pendidikan formal yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya informasi akuntansi dalam menjalankan bisnis. Pendidikan memberikan pengetahuan dasar tentang konsep-konsep akuntansi, sehingga pemilik lebih mampu untuk memahami dan menginterpretasikan laporan keuangan. Hal ini, pada gilirannya, memungkinkan mereka untuk menggunakan informasi akuntansi secara lebih

efektif dalam pengambilan keputusan bisnis, seperti perencanaan strategis, pengendalian keuangan, dan evaluasi kinerja (Anggadini et al., 2021).

Pendidikan yang lebih tinggi tidak hanya meningkatkan kesadaran pemilik terhadap pentingnya informasi akuntansi, tetapi juga memperkuat kemampuan analisisi dalam pengelolaan usaha. Pemilik yang berpendidikan tinggi cenderung lebih peka terhadap risiko keuangan dan peluang investasi, serta lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi baru dalam akuntansi, seperti perangkat lunak akuntansi yang mempermudah pengelolaan data keuangan. Yolanda et al. (2020) menunjukkan bahwa pemilik UMKM dengan pendidikan formal yang baik lebih cenderung untuk mengimplementasikan informasi akuntansi yang memadai, yang membantu dalam meningkatkan transparansi dan akurasi informasi keuangan.

Pendidikan formal saja belum cukup, perlu juga melakukan peningkatan kompetensi pemilik UMKM untuk memahami dan mengembangkan wawasan dan pemahamannya dalam pengetahuan praktis tambahan tentang akuntansi yang spesifik untuk industri. Pendidikan pemilik perlu diimbangi dengan pelatihan akuntansi yang relevan agar mereka dapat lebih memahami laporan keuangan dan memanfaatkan informasi tersebut untuk mendukung keputusan bisnis yang lebih baik (Achbianto & Adriyanto, 2023).

Secara umum, pendidikan pemilik memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan UMKM. Pendidikan yang baik tidak hanya memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam tentang akuntansi, tetapi juga mendorong penggunaan informasi akuntansi yang lebih cerdas dan strategis. Dengan demikian, meningkatkan pendidikan dan

pengetahuan akuntansi di kalangan pemilik UMKM dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja dan keberlanjutan bisnis (Prasetyo & Ratnawati, 2024)

2.1.8 Pengetahuan Akuntansi

Pemahaman tentang pengetahuan akuntansi dalam penggunaan informasi akuntansi dapat membantu dalam merancang kebijakan dan program yang lebih efektif untuk mendukung UMKM. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan akuntansi di kalangan pemilik dan manajer UMKM, diharapkan dapat memotivasi usaha dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks dan pengelolaan keuangan, serta mampu memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan dan pengembangan usaha mereka. Literasi yang baik tentang pentingnya informasi akuntansi akan menjadi fondasi yang kuat untuk keberhasilan dan keberlanjutan UMKM di Indonesia dalam jangka panjang (Indrayani, 2022). Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang sangat positif terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM.

Pengetahuan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga membantu mengembangkan pemahaman strategis tentang bagaimana informasi akuntansi dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga non-pemerintah, serta penyesuaian materi pelatihan agar relevan dengan kebutuhan lokal, adalah kunci untuk memastikan

bahwa pelatihan akuntansi dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi UMKM di Indonesia (Musdhalifah, 2020).

Pelatihan akuntansi sangat penting untuk dilakukan, tujuannya untuk menambah kemampuan dalam proses penyusunan laporan keuangan, serta membantu manajer atau pemilik usaha untuk memahami bisnis yang digeluti atau usaha mereka. Krisnawati et al. (2023) menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan akuntansi dapat menentukan kualitas baik buruknya teknik akuntansi yang dimiliki pemilik/manajer perusahaan. Semakin banyak melakukan pelatihan akuntansi, semakin baik juga kemampuan dari pemilik atau manajer perusahaan terhadap penggunaan teknis informasi akuntansi dibandingkan dengan mereka yang jarang atau bahkan tidak pernah mengikuti pelatihan.

Tantangan dalam pelatihan akuntansi juga perlu diperhatikan, berbagai kendala yang sering menjadi hambatan dalam pelaksanaan pelatihan diantaranya yaitu keterbatasan sumber daya, biaya dan waktu, serta keterbatasan lain yang dihadapi perusahaan. Oleh karena itu, dukungan eksternal yang berasal dari pemerintah atau lembaga non-pemerintah, menjadi penting untuk mengatasi kendala ini. Program subsidi atau pelatihan gratis yang difasilitasi oleh pemerintah dapat menjadi solusi untuk meningkatkan partisipasi UMKM dalam pelatihan akuntansi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel. 2.1
Penelitian terdahulu.

Nama dan Tahun penelitian	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
(Prasetyo & Ratnawati, 2024),	Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM "Oleh-oleh" Makanan Kota Malang)	Skala bisnis usia perusahaan, pendidikan pemilik dan penggunaan informasi akuntansi.	Pendekatan kuantitatif dengan data statistik. Alat analisis: Metode regresi linier menggunakan SPSS.	Hasil penelitian ini menunjukkan skala usaha dan usia perusahaan tidak signifikan memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. pendidikan pemilik memiliki efek positif yang signifikan pada penggunaan informasi akuntansi pada UMKM "Oleh-oleh" Makanan Kota Malang.
(Dika Achbianto, 2023)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kecamatan	Pengetahuan akuntansi, pendidikan pemilik, pengalaman bisnis dan penggunaan informasi akuntansi	Metode penelitian deskriptif kuantitatif jumlah sampel 92 responden. Alat analisis: Analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukan bahwa pengetahuan akuntansi dan pengalaman bisnis memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan pemilik tidak berdampak pada

Nama dan Tahun penelitian	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	Gayamsari Kota Semarang			penggunaan informasi akuntansi.
(Krisnawati et al., 2023)	Pengaruh Pelatihan Akuntansi dan Lama Usaha terhadap Perencanaan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.	Pelatihan akuntansi, lama usaha perencanaan dan penggunaan informasi akuntansi	Metode penelitian: Analisis kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS jumah sampel 97 UMKM	Studi ini menemukan bahwa lama usaha secara signifikan memengaruhi perencanaan dan penggunaan informasi akuntansi UKM, dan pelatihan akuntansi memiliki dampak positif pada manajemen dan efisiensi operasional UKM.
(Mubarokah & Srimindarti, 2022)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM di	Tingkat pendidikan, skala bisnis, pengalaman bisnis, dan penggunaan informasi akuntansi.	Sampling nyaman digunakan untuk 77 pelaku UMKM di Semarang. Dengan menggunakan analisis regresi.	Hasil penelitian menunjukan bahwa Pendidikan, skala bisnis, pengalaman memengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang signifikan.

Nama dan Tahun penelitian	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	Kota Semarang.			
(Isyfa Fuhrotun et al., 2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Studi Kasus Mebel di Desa Mantingan, Tahunan, Jepara)	Pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi.	Penelitian kuantitatif dengan 69 sampel pemilik furnitur UMKM. dianalisis menggunakan prosedur statistik. Analisis regresi dengan meida SPSS.	Hasil peneltian menunjukan masa memimpin perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pendidikan pemilik, skala usaha, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
(Romandhon & Taqwim, 2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Kecamatan Wonosobo	Pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, pengalaman usaha, skala usaha, umur perusahaan, dan penggunaan informasi akuntansi.	Penelitian kuantitatif dengan analisis statistik. Ukuran sampel 95 pemilik/pengelola UMKM. Statistik deskriptif digunakan untuk analisis data	Hasil penelitian menunjukan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, latar belakang, pendidikan dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan

Nama dan Tahun penelitian	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
				informasi akuntansi, sedangkan pengalaman usaha tidak berperngaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
(Musdhalifah, 2020)	Pengaruh skala usaha, umur usaha, pendidikan, pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta	Skala bisnis, usia perusahaan, pendidikan, pelatihan akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi.	Metode kuantitatif yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel. Dianalisis menggunakan analisis deskriptif, regresi linier berganda, uji t, uji F. SPSS 23 digunakan untuk analisis data.	Hasil penelitian skala bisnis dan usia secara positif memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pendidikan dan pelatihan tidak berdampak pada penggunaan informasi akuntansi. Secara bersamaan, semua faktor bersama-sama memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta.

2.3 Hipotesis Panellation

2.3.1 Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Perusahaan dengan skala usaha yang lebih besar cenderung lebih membutuhkan informasi akuntansi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, disebabkan oleh kompleksitas dan jumlah transaksi yang lebih banyak, serta ketersediaan sumber daya manusia. Namun tidak menghalangi skala usaha yang lebih kecil untuk mengaplikasikan informasi akuntansi dalam usahanya (Salim & Kiswoyo, 2020). Pengambilan keputusan yang tepat dapat membantu UMKM dalam mengembangkan usaha.

Hasil penelitian Mubarokah & Srimindarti (2022) menunjukan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Semarang, yang didukung oleh penelitian Sunaryo et al. (2021) didukung penelitian Martika (2018), Mujakar et al. (2022), Romandhon & Taqwim (2022) dan Andriani et al. (2022) yang menyatakan bahwa skala usaha memberikan dampak terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis pertama adalah:

H1: Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Jayapura.

2.3.2 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Umur perusahaan berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi, umur perusahaan yang lebih lama lebih memiliki pengalaman operasional, stabilitas finansial, memiliki keuntungan yang lebih baik dan mampu menghadapi resistensi terhadap perubahan. Sebaliknya, perusahaan yang baru lebih fleksibel dalam mengadopsi teknologi baru, meskipun sering terbatas oleh sumber daya. Strategi yang efektif untuk mendorong penggunaan informasi akuntansi (Salim & Kiswoyo, 2020).

Hasil penelitian Krisnawati et al. (2023) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi Studi pada UMKM Kota Malang yang didukung beberapa penelitian lainnya yang dilakukan Safitri & Larasati (2024), Anggraini & Thorp (2020), Budiman & Zuliyati (2015), dan Setiawan (2019) yang menunjukan bahwa umur perusahaan memberikan dampak dalam penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis kedua adalah:

H2: Umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Jayapura.

2.3.3 Pengaruh Pendidikan Pemilik Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Menurut Sanga dan Dince (2022), pemilik usaha dengan pendidikan memiliki kecenderungan untuk memanfaatkan informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya informasi akuntansi dan manajerial dalam

pengambilan keputusan bisnis, serta meningkatkan kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi secara optimal.

Hasil penelitian Krisnawati et al. (2023) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kota Malang, yang didukung beberapa penelitian lainnya yang dilakukan Anggraini & Thorp (2020), Harris (2021), Romandhon & Taqwim (2022), Musdhalifah (2020), dan Andriani et al. (2022) menunjukan bahwa pendidikan pemilik memberikan dampak dalam penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga adalah:

H3: Pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Jayapura.

2.3.4 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

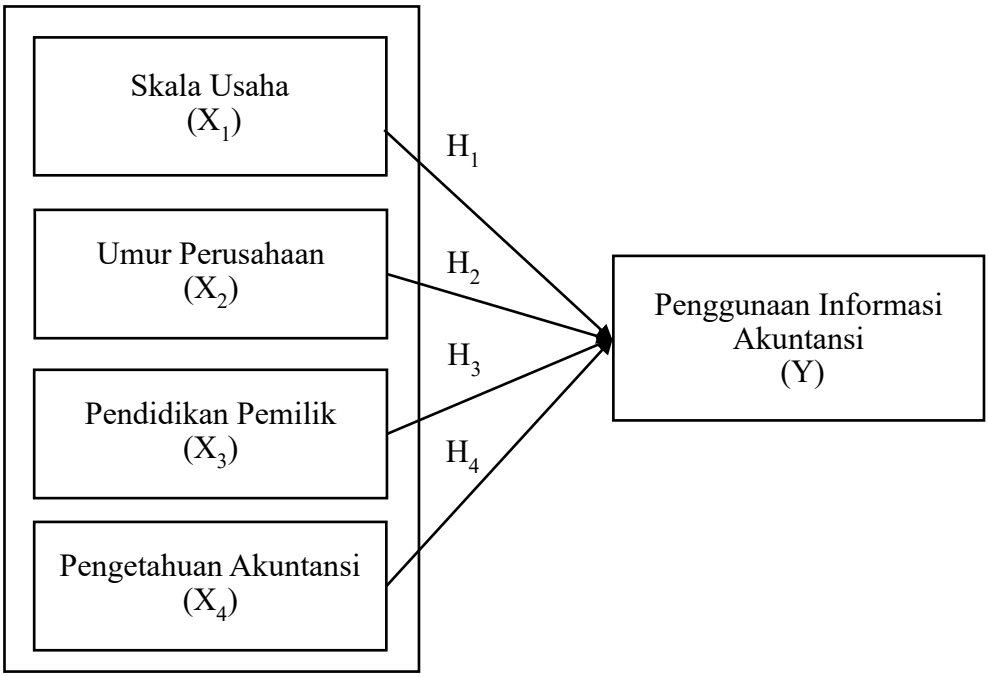
Penggunaan informasi akuntansi harus didukung dengan adanya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehingga pengetahuan akuntansi dalam memberikan pemahaman dan keterampilan pada penggunaan informasi akuntansi menjadi sangat penting. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan informasi akuntansi. Penelitian Fitriani et al. (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi yang baik dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik usaha dalam menggunakan informasi akuntansi.

Beberapa penelitian yang dilakukan Sianturi & Fathiyah (2016) yang didukung oleh penelitian Mujakar et al. (2022), Nisya et al. (2024), Praptono & Andini (2021), Rahmayanti et al. (2022), secara konsisten menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis keempat adalah:

H4: Pengetahuan akuntansi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Jayapura.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini diambil berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian terdahulu. Kerangka konsptual yang diajukan dalam penelitian ini meliputi skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik dan pengetahuan akuntansi sebagai variabel independen dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel dependen. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa dan memberikan penjelasan atau asumsi yang sifatnya sementara terhadap jawaban yang sesungguhnya, pada kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory*), penelitian ini berupaya menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dan pengaruhnya dengan pengujian hipotesis Sugiyono (2017). Rancangan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang lebih menekan pada aspek pengukuran dengan cara objektif terhadap fenomena sosial yang dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator (Sugiyono, 2017).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang terdaftar dan telah mendapatkan pendampingan dan pembinaan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Jayapura. Dengan waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan mulai bulan Juli sampai dengan bulan September 2024.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan (Noch & Husen, 2015). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 7.800 UMKM yang terdaftar dan telah mendapatkan pendampingan dan pembinaan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Jayapura.

3.4.1 Sampel

Peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016). Sample *random sampling* dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *slovin's formula* (Sugiyono, 2016) yaitu:

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + (\mathrm{N}.e^2)}}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = *Error* (10%)

$$n = \frac{7.800}{1 + (7.800 \text{ x } 0.10^2)}$$

$$n = \frac{7.800}{1 + (7.800 \text{ x} 0.01)}$$

n = 98.73 dibulatkan menjadi 99 responden

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Menurut Sekaran (2006), data primer berasal dari pengisian kuesioner oleh responden dan data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Adapun teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian adalah:

3.4.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau objek penelitian yaitu UMKM yang terdaftar pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Jayapura, sumber data primer diperoleh melalui angket (kuesioner)

3.4.2 Sumber Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau merupakan penelitian, arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Adapun data sekunder ini diperoleh melalui jurnal, buku, maupun internet.

3.5. Identifikasi Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah jenis variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Noch & Husen, 2015). Variabel dependen merupakan fokus utama peneliti. Tujuan penelitian adalah untuk memahami dan mendeskripsikan variabel dependen, atau untuk menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah penggunaan informasi akuntansi (Y).

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen Sugiyono (2017). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah skala usaha (X_1), umur perusahaan (X_2), pendidikan pemilik (X_3) dan pengetahuan akuntansi (X_4).

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah metode kuisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan *likert scale* dalam pengukuran sebagai rujukan dan standar penelitian data. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian ini terukur dan menghasilkan data yang valid dan bersifat obyektif. Responden diminta untuk memberikan jawaban setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari lima pilihan dengan bobot masing-masing pilihan, sebagaimana pada tabel 3.1berikut:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Jawaban Responden

No.	Jawaban Responden	Singkatan	Skor
1.	Sangat setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Kurang setuju	KS	3
4.	Tidak setuju	TS	2
5.	Sangat tidak setuju	STS	1

Sugiyono, (2017)

3.7. Metode Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan basis teknik uji statistik t, uji statistik F, dan koefisien determinasi dengan bantuan *software SPSS 26.0 for windows*. Ada beberapa uji analisis data yang digunakan seperti analisis statistik deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Penjelasan mengenai metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

3.7.1 Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang mengemukakan tentang jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner, kemudian data yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan selanjutnya dihitung persentase (Nugroho, 2011). Kriteria deskriptif yang digunakan antara lain: skala usaha (X_1), umur perusahaan (X_2), pendidikan pemilik (X_3), pengetahuan akuntansi (X_4) dan penggunaan informasi akuntansi (Y).

3.7.2 Uji Instrumen Data Penelitian

Ketepatan pengujian hipotesis tentang hubungan variabel sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai. Pengujian hipotesis tidak akan memenuhi sasarannya jika data yang dipakai adalah data yang tidak reliabel dan tidak valid. Oleh karena itu sebelum data diolah lebih lanjut sebaiknya dilakukan uji validitas maupun reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2017), hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Bila nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel maka dikatakan valid dan sebaliknya tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen dikatakan reliabel, jika mendapatkan hasil yang sama dari gejala pengukuran yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda-beda. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's alpha* > 0,70 (Ghozali, 2018).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Tujuan asumsi normalitas data adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen, atau keduanya dalam suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali Sunyoto (2013). Salah satu cara untuk mendeteksi normalitas data adalah dengan menggunakan *normal probability plot* yang pada prinsipnya suatu data ril dikatakan berdistribusi normal jika data ril mengikuti garis diagonal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik harus bebas dari masalah multikolinearitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Varians Inflation Factor (VIF)*. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai *tolerance* > 0,1 atau sama dengan nilai VIF < 10 berarti tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas pada prinsipnya untuk menguji apakah varian semua variabel adalah konstan (sama), dalam arti tidak terjadi hubungan antara variabel penggangu dengan variabel bebasnya. Ini berarti bahwa variasi nilai-nilai Y disekitar rata-ratanya adalah konstan untuk semua X. Jika varian tidak sama maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID* Ghozali (2018). Uji asumsi heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi varian dari residual dari pengamatan lain. Jika varian dari residual tersebut berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.8. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam upaya menjawab masalah dan mencapai tujuan penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2017).

3.8.1 Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh skala usaha (X_1), umur perusahaan (X_2), pendidikan pemilik (X_3), pengetahuan akuntansi (X_4) sebagai variabel bebas (*Independent*) terhadap dan penggunaan informasi akuntansi (Y) sebagai variabel terikat (*Dependent*). Pembuktian terhadap hipotesis dengan empat variabel bebas sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

α : Konstanta (Nilai Tetap)

β : Koefisien Regresi Masing-Masing Variabel

X_1 : Skala Usaha

X_2 : Umur Perusahaan

X_3 : Pendidikan Pemilik

X_4 : Pengetahuan Akuntansi

e : Tingkat Kesalahan (*Standard Error*)

3.8.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan tingkat signifikannya 5%. Kriteria pengujiannya adalah jika t hitung > t tabel maka hipotesis diterima. Uji hipotesis lain yang digunakan dalam penelitian ini juga adalah dengan membandingkan nilai ρ probabilitas (sig), di mana jika nilai probabilitas (sig) < 0,05 maka hipotesis diterima.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada pengujian koefisien determinasi (R^2) dari kedua persamaan yang merupakan koefisien yang menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Tingkat singnifikasi yang digunakan dalam adalah 0,05 atau 5%. Koefisien determinasi *(Adjusted* R^2*)* untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen nilai *Adjusted* R^2 lebih kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang terdaftar dan telah mendapatkan pendampingan dan pembinaan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Jayapura. Total populasi dalam penelitian ini terdiri dari 99 pelaku UMKM. Dari penyebaran kuesioner, berhasil diperoleh 99 responden sebagai sumber data. Semua responden berasal dari UMKM di Kota Jayapura, tanpa adanya pengelompokan lebih lanjut berdasarkan wilayah atau jenis usaha tertentu. Data yang diperoleh dari 99 responden ini digunakan secara keseluruhan dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Kuisioner yang Memenuhi Kriteria

No	Uraian	Jumlah
1	Penyebaran kuisioner	99 Kuisioner
2	Pengisian data kuisioner tidak lengkap	0
3	Kuisioner yang tidak dikembalikan	0
4	Jumlah kuisioner yang tidak digunakan	0
Jumlah Kuisioner yang Memenuhi Kriteria		99 Kuisioner

Sumber : Data diolah tahun 2024

4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang terdaftar dan telah mendapatkan pendampingan dan pembinaan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Jayapura, dengan berbagai variasi dalam jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, masa kerja, lama usaha, jumlah karyawan, jabatan perusahaan, dan jenis usaha.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai karakteristik responden, diperoleh data berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	%
1	Laki – laki	67	67,68%
2	Perempuan	32	32,32%
Jumlah		**99**	**100,00%**

Sumber : Olah data primer 2024

Tabel 4.2 menunjukkan karakteristik pelaku UMKM berdasarkan jenis kelamin di Kota Jayapura, menunjukan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki dengan jumlah responden sebanyak 67 orang atau sebesar 67,68% dari total responden. Sedangkan responden perempuan berjumlah 32 orang atau sebesar 32,32% dari keseluruhan responden. Data ini menunjukkan bahwa laki-laki mendominasi populasi pelaku UMKM di Kota Jayapura.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel ini menyajikan data mengenai pendidikan terakhir pelaku UMKM di Kota Jayapura. Pendidikan merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi kemampuan pengelolaan usaha, termasuk dalam pengambilan keputusan dan penerapan teknologi.

Tabel 4.3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia

No	Usia	Jumlah	%
1	30-39 tahun	18	18,18%
2	40-49 tahun	28	28,28%
3	50-59 tahun	25	25,25%
4	< 30 tahun	26	26,26%
5	>= 60 tahun	2	2,02%
	Total	**99**	**100,00%**

Sumber : Olah data primer 2024

Dari tabel 4.3 di atas, mayoritas pelaku UMKM di Kota Jayapura memiliki tingkat usia di kisaran 40-49 tahun, dengan jumlah 28 orang atau sebesar 28,28% dari total responden. Diurutan kedua responden dengan tingkat usia dibawah 30 tahun dengan jumlah 26 orang atau sejumlah 26.26%. kemudian pada tingkat usia 50-59 tahun sebanyak 25 orang atau 25,25% dari jumlah responden. Responden dengan tingkat usia 30-39 tahun juga memiliki jumlah yang cukup signifikan yaitu sebanyak 18 orang atau sebanyak 18,18%. Sedangkan responden dengan umur 60 tahun ke atas hanya sejumlah 2 orang atau 2,02% dari jumlah responden.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel ini menyajikan data mengenai lama usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM di Kota Jayapura. Lama usaha dapat memberikan gambaran tentang pengalaman dan stabilitas usaha yang dijalankan.

Tabel 4.4.
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah	%
1	1 sampai 5 tahun	18	18,18%
2	5 sampai 10 tahun	26	26,26%
3	Kurang dari 1 tahun	24	24,24%
4	Lebih dari 10 tahun	31	31,31%
	Total	**99**	**100,00%**

Sumber : Olah data primer 2024

Dari gambaran pada tabel 4.4. sebagian besar pelaku UMKM telah menjalankan usaha mereka selama lebih dari 10 tahun, dengan jumlah 31 orang atau sebesar 31,31% dari total responden. Kelompok terbesar berikutnya adalah pelaku usaha yang telah beroperasi antara 5 sampai 10 tahun mencakup 26 orang atau sebesar 26,26%. Usaha yang telah berjalan selama 1 sampai 5 tahun sebanyak 18

orang atau sebesar 18,18% dari total responden dan terdapat 24 pelaku usaha yang baru menjalankan usaha mereka kurang dari 1 tahun, mewakili 24,24% dari keseluruhan responden. Hal ini menunjukkan variasi yang signifikan dalam pengalaman operasional di antara pelaku UMKM di Kota Jayapura, dengan sebagian besar memiliki pengalaman yang cukup lama dalam menjalankan usaha.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel ini menyajikan data mengenai pendidikan terakhir dari pelaku UMKM di Kota Jayapura, yang memberikan gambaran tentang tingkat pendidikan mereka.

Tabel 4.5.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Pemilik

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	%
1	SD/SMP	17	17,17%
2	SMA	30	30,3%
3	Diploma	10	10,1%
4	Sarjana dan Magister	42	42,42%
	Total	**99**	**100,00%**

Sumber : Data diolah tahun 2024

Dari tabel 4.5, mayoritas pelaku UMKM memiliki pendidikan terakhir sarjana dan magister, dengan 42 orang atau 42,42% dari total responden. Kelompok kedua terbesar adalah lulusan SMA sebanyak 30 orang atau sebesar 30,3%. Lulusan SD/SMP terdiri dari 17 orang atau sebesar 17,17% dari total responden. Sementara itu, responden dengan pendidikan terakhir diploma berjumlah 10 pelaku usaha atau sebesar mewakili 10,10% dari keseluruhan responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Kota Jayapura memiliki tingkat pendidikan menengah hingga tinggi, yang dapat menjadi faktor pendukung dalam kemampuan mereka mengelola dan mengembangkan usaha.

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel ini menyajikan data mengenai jenis usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM di Kota Jayapura. Beragamnya jenis usaha yang ada mencerminkan keragaman sektor ekonomi di kota Jayapura.

Tabel 4.6.
Karakteristik Responden Berdasarkan jenis usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	%
1	Agribisnis	17	17,17%
2	Fesyen	14	14,14%
3	Jasa konstruksi dan bangunan	5	5,05%
4	Jasa transportasi dan logistik	3	3,03%
6	Kecantikan	21	21,21%
7	Kuliner	18	18,18%
8	Otomotif	8	8,08%
9	Pariwisata dan perhotelan	3	3,03%
10	Pendidikan dan pelatihan	4	4,04%
11	Toko ritel dan grosir	6	6,06%
Total		**99**	**100,00%**

Sumber : Data diolah tahun 2024

Dari gambaran pada tabel 4.6, sektor kecantikan merupakan yang paling banyak digeluti dengan 21 orang atau 21,21% dari total responden. Sektor kuliner mengikuti di posisi kedua dengan pelaku usaha orang atau sebesar 18,18%. Sektor agribisnis juga cukup signifikan dengan 17 orang atau 17,17%. Sektor fesyen memiliki 14 pelaku usaha atau sebesar 14,14% dari total responden, sektor otomotif mencatat 8 orang pelaku usaha atau sebesar 8,08%, sektor toko ritel dan grosir dengan 6 orang atau sebesar 6,06%, sektor jasa konstruksi dan bangunan diwakili oleh 5 orang pelaku usaha atau sebesar 5,05%, dan sektor pendidikan dan pelatihan oleh 4 orang atau sebesar 4,04%. Sektor pariwisata dan perhotelan serta jasa

transportasi dan logistik masing-masing memiliki 3 pelaku usaha atau sebesar 3,03%. Keragaman ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kota Jayapura terlibat dalam berbagai sektor usaha, yang mencerminkan kekayaan dan potensi ekonomi kota tersebut.

4.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Analasis distribusi frekuensi ini dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden dari hasil kuesioner yang telah disebarkan meliputi variabel skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha UMKM di Kota Jayapura.

4.3.1 Distribusi Frekuensi Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Berikut ini adalah deskripsi jawaban responden tentang penggunaan informasi akuntansi UMKM Kota Jayapura.

Tabel 4.7
Distribusi frekuensis Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Item		**Distribusi jawaban Responden**					**Jml**	**Rata-rata**	**Kategori**
		STS	TS	CS	S	SS			
Y_1	f	0	2	12	52	33	99	4.17	Baik
	%	0%	2.0%	12.1%	52.5%	33.3%	100%		
Y_2	f	0	1	18	54	26	99	4.06	Baik
	%	0%	1.0%	18.2%	54.5%	26.3%	100%		
Y_3	f	0	0	9	59	31	99	4.22	Baik
	%	0%	0%	9.1%	59.6%	31.3%	100%		
Y_4	f	0	0	12	58	29	99	4.17	Baik
	%	0%	0%	12.1%	58.6%	29.3%	100%		
Y_5	f	0	0	19	49	31	99	4.12	Baik
	%	0%	0%	19.2%	49.5%	31.3%	100%		
Rata-rata								**4.15**	**Baik**

Sumber : Olah data primer 2024

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi penggunaan informasi akuntansi (Y) di UMKM Kota Jayapura diukur melalui beberapa pernyataan. Dari tabel tersebut, pernyataan Y_3 memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 4,22, yang dikategorikan sebagai "Baik" hal ini mengindikasikan bahwa responden setuju dengan pernyataan yang terkait dengan indikator tersebut, yang mencerminkan bahwa mereka merasakan manfaat atau kemudahan dalam penggunaan informasi akuntansi. Sebaliknya, pernyataan Y_2 memiliki rata-rata terendah sebesar 4.06, namun masih dalam kategori "Baik" yang menunjukkan bahwa walaupun responden umumnya setuju dengan pernyataan tersebut, tingkat persetujuannya sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pernyataan lainnya. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti persepsi terhadap kesulitan penggunaan atau keterbatasan pemahaman informasi. Pernyataan lainnya, seperti Y_1, Y_4, dan Y_5, masing-masing memiliki rata-rata skor sebesar 4,17, 4,17, dan 4,12. Semua skor ini berada dalam kategori "Baik", menunjukkan bahwa secara umum, responden menilai penggunaan informasi akuntansi di UMKM Kota Jayapura sangat baik dalam menunjang kegiatan usaha.

Secara keseluruhan, rata-rata total dari semua pernyataan adalah 4,15, termasuk dalam kategori "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa, menurut persepsi responden, implementasi dan penggunaan informasi akuntansi di UMKM Kota Jayapura sudah cukup baik dan mendukung operasional usaha. Evaluasi ini penting untuk memberikan gambaran umum mengenai penerimaan dan efektivitas penggunaan informasi akuntansi di kalangan UMKM, serta bisa menjadi acuan untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

4.3.2 Distribusi Frekuensi Variabel Skala Usaha (X_1)

Berikut ini adalah deskripsi jawaban responden tentang variabel skala usaha.

Tabel 4.8
Distribusi frekuensi variabel Skala Usaha (X_1)

Item		Distribusi jawaban Responden					Jml	Rata-rata	Kategori
		STS	TS	CS	S	SS			
$X_{1.1}$	f	0	0	19	53	27	99	**4.08**	Baik
	%	0%	0%	19.2%	53.5%	27.3%	100%		
$X_{1.2}$	f	0	0	21	53	25	99	**4.04**	Baik
	%	0%	0%	21.2%	53.5%	25.3%	100%		
$X_{1.3}$	f	0	1	16	54	28	99	**4.10**	Baik
	%	0%	1.0	16.2%	54.5%	28.3%	100%		
$X_{1.4}$	f	0	0	22	51	26	99	**4.04**	Baik
	%	0%	0%	22.2%	51.5%	26.3%	100%		
$X_{1.5}$	f	0	0	18	55	26	99	**4.08**	Baik
	%	0%	0%	18.2%	55.6%	26.3%	100%		
Rata-rata								**4.07**	**Baik**

Sumber : Olah data primer 2024

Berdasarkan tabel 4.8, distribusi frekuensi variabel skala usaha (X_1) di UMKM Kota Jayapura menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam kategori "Baik". Pernyataan $X_{1.3}$ memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 4.10, yang menunjukkan tingkat persetujuan tinggi dari responden terhadap aspek yang diukur dari pernyataan ini. Pernyataan $X_{1.2}$ memiliki rata-rata terendah sebesar 4.04, tetapi tetap berada dalam kategori "Baik" hal ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat persetujuannya sedikit lebih rendah dibandingkan pernyataan lainnya, responden masih setuju bahwa aspek yang diukur cukup memadai. Pernyataan lainnya, yaitu $X_{1.1}$, $X_{1.4}$, dan $X_{1.5}$, memiliki rata-rata skor masing-masing sebesar 4.08, 4.04, dan 4.08. Skor-skor ini juga menunjukkan bahwa aspek-aspek yang diukur oleh pernyataan tersebut dinilai baik oleh responden.

Secara keseluruhan, rata-rata total dari semua pernyataan adalah 4,07 dalam kategori "Baik". Hal ini mengindikasikan bahwa responden secara umum memiliki persepsi positif terhadap skala usaha UMKM Kota Jayapura, menandakan bahwa skala usaha di wilayah Kota Jayapura dinilai baik oleh responden. Temuan ini penting sebagai dasar evaluasi dan perencanaan pengembangan usaha dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kota Jayapura.

4.3.3 Distribusi Frekuensi Variabel Umur Perusahaan (X_2)

Berikut ini adalah deskripsi jawaban responden tentang variabel umur perusahaan.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel Umur Perusahaan (X_2)

Item		**Distribusi jawaban Responden**					**Jml**	**Rata-rata**	**Kategori**
		STS	TS	CS	S	SS			
$X_{2.1}$	f	0	0	22	45	32	99	**4.10**	Baik
	%	0%	0%	22.2%	45.5%	32.3%	100%		
$X_{2.2}$	f	0	1	17	55	26	99	**4.07**	Baik
	%	0%	1.0%	17.2%	55.6%	26.3%	100%		
$X_{2.3}$	f	0	0	7	58	34	99	**4.27**	Baik
	%	0%	0%	7.1%	58.6%	34.3%	100%		
$X_{2.4}$	f	0	1	17	52	29	99	**4.10**	Baik
	%	0%	1.0%	17.2%	52.5%	29.3%	100%		
$X_{2.5}$	f	0	0	21	49	29	99	**4.08**	Baik
	%	0%	0%	21.2%	49.5%	29.3%	100%		
Rata-rata								**4.13**	**Baik**

Sumber : Olah data primer 2024

Berdasarkan tabel 4.9, distribusi frekuensi variabel umur perusahaan (X_2) di UMKM Kota Jayapura menunjukkan bahwa semua pernyataan termasuk dalam kategori "Baik". Pernyataan $X_{2.3}$ memiliki rata-rata tertinggi sebesar 4.27, yang menunjukkan tingkat persetujuan tertinggi dari responden terhadap pernyataan ini yang mengindikasikan bahwa aspek yang diukur oleh pernyataan tersebut dinilai sangat positif oleh responden.

Pernyataan dengan rata-rata terendah adalah $X_{2.2}$, dengan skor rata-rata sebesar 4.07. Namun skor ini masih dalam kategori "Baik", hal ini menunjukan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut, meskipun tidak sekuat pernyataan lainnya. Pernyataan lainnya, seperti $X_{2.1}$, $X_{2.4}$, dan $X_{2.5}$, memiliki rata-rata skor masing-masing sebesar 4.10, 4.10, dan 4.08. Semua skor ini berada dalam kategori "Baik", menandakan bahwa responden secara umum menilai variabel umur perusahaan baik.

Secara keseluruhan, rata-rata total dari semua pernyataan adalah 4.13, menunjukan dalam kategori "Baik". Hal ini mengandung arti bahwa menurut persepsi responden, umur perusahaan di UMKM Kota Jayapura secara umum dinilai baik. Persepsi positif ini mencerminkan stabilitas dan pengalaman yang mungkin telah diperoleh oleh UMKM tersebut selama beroperasi.

4.3.4 Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Pemilik (X_3)

Berikut ini adalah deskripsi jawaban responden tentang variabel pendidikan pemilik (X_3).

Tabel 4.10
Distribusi frekuensi variabel Pendidikan Pemilik (X_3)

Item		Distribusi jawaban Responden					Jml	Rata-rata	Kategori
		STS	TS	CS	S	SS			
$X_{3.1}$	f	0	0	20	53	26	99	**4.06**	Baik
	%	0%	0%	20.2%	53.5%	26.3%	100%		
$X_{3.2}$	f	0	0	9	58	32	99	**4.23**	Baik
	%	0%	0%	9.1%	58.6%	32.3%	100%		
$X_{3.3}$	f	0	0	18	56	25	99	**4.07**	Baik
	%	0%	0%	18.2%	56.6%	25.3%	100%		
$X_{3.4}$	f	0	0	15	48	35	99	**4.18**	Baik
	%	0%	0%	15.2%	48.5%	35.4%	100%		
$X_{3.5}$	f	0	0	5	60	34	99	**4.29**	Baik
	%	0%	0%	5.1%	60.6%	34.3%	100%		
Rata-rata								**4.17**	**Baik**

Sumber : Olah data primer 2024

Berdasarkan tabel 4.10, distribusi frekuensi variabel pendidikan pemilik (**X_3**) di UMKM Kota Jayapura menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dinilai baik oleh responden. Pernyataan $X_{3.5}$ memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 4,29, yang menunjukkan tingkat persetujuan tertinggi dari responden terhadap aspek yang diukur oleh pernyataan ini. Pernyataan $X_{3.1}$ memiliki rata-rata terendah sebesar 4,06, namun masih dalam kategori "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat persetujuan tidak setinggi pernyataan lainnya, responden tetap menyetujui pernyataan tersebut secara umum. Pernyataan $X_{3.2}$, $X_{3.3}$, dan $X_{3.4}$ masing-masing memperoleh rata-rata 4.23, 4.07, dan 4.18. Semua pernyataan ini berada dalam kategori "Baik", menunjukkan bahwa aspek-aspek pendidikan pemilik UMKM dinilai positif oleh responden.

Secara keseluruhan, rata-rata total dari semua pernyataan adalah 4,17, yang juga berada dalam kategori "Baik". Hal ini mengindikasikan bahwa menurut persepsi responden, pendidikan pemilik UMKM di Kota Jayapura dianggap baik. Penilaian ini mencerminkan pandangan positif terhadap tingkat pendidikan pemilik dalam mendukung operasional dan pengelolaan usaha

4.3.5 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Akuntansi (X_4)

Berikut ini adalah deskripsi jawaban responden tentang variabel pengetahuan akuntansi.

Tabel 4.11
Distribusi frekuensis variabel Pengetahuan Akuntansi (X_4)

Item		Distribusi jawaban Responden					Jml	Rata-rata	Kategori
		STS	TS	CS	S	SS			
$X_{4.1}$	f	0	0	14	55	30	99	4.16	Baik
	%	0%	0%	14.1%	55.6%	30.3%	100%		
$X_{4.2}$	f	0	0	20	53	26	99	4.06	Baik

Item		Distribusi jawaban Responden					Jml	Rata-rata	Kategori
		STS	TS	CS	S	SS			
	%	0%	0%	20.2%	53.5%	26.3%	100%		
$X_{4.3}$	f	0	0	10	58	31	99	4.21	Baik
	%	0%	0%	10.1%	58.6%	31.3%	100%		
$X_{4.4}$	f	0	0	16	54	29	99	4.13	Baik
	%	0%	0%	16.2%	54.5%	29.3%	100%		
$X_{4.5}$	f	0	0	18	52	29	99	4.11	Baik
	%	0%	0%	18.2%	52.5%	29.3%	100%		
Rata-rata								**4.14**	**Baik**

Sumber : Olah data primer 2024

Berdasarkan tabel 4.11, distribusi frekuensi variabel pengetahuan akutansi (X_4) pelaku usaha UMKM di Kota Jayapura menunjukkan bahwa semua pernyataan berada dalam kategori "Baik". Pernyataan $X_{4.3}$ memiliki rata-rata sebesar 4,21, yang menunjukkan tingkat persetujuan tinggi dari responden terhadap aspek yang diukur oleh pernyataan ini. Pernyataan $X_{4.2}$ memiliki rata-rata terendah sebesar 4,06, namun masih dalam kategori "Baik". Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun responden setuju dengan pernyataan ini, tingkat persetujuannya tidak sekuat pernyataan lainnya. Pernyataan lainnya yaitu $X_{4.1}$, $X_{4.4}$, dan $X_{4.5}$, masing-masing memiliki rata-rata skor sebesar 4,16, 4,13, dan 4,11. Semua nilai ini menunjukkan bahwa responden menilai pengetahuan akuntansi pelaku usaha UMKM Kota Jayapura dalam kategori baik.

Secara keseluruhan, rata-rata total dari semua pernyataan adalah sebesar 4,14, yang juga termasuk dalam kategori "Baik". Hal ini mencerminkan bahwa pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha UMKM di Kota Jayapura dinilai baik oleh responden. Persepsi positif ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tersebut dianggap bermanfaat dalam peningkatkan usaha masing-masing UMKM di Kota Jayapura.

4.4 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Dari instrument hasil penelitian deskriptif statistik diperoleh data sesuai dengan variabel yang dianalisis yaitu variabel penggunaan informasi akuntansi (Y), skala usaha (X_1), umur perusahaan (X_2), pendidikan pemilik (X_3), dan pengetahuan akuntansi (X_4). Nilai *Descriptive Statistics* yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12.
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Penggunaan Informasi Akuntansi	4,1616	,61788	99
Skala Usaha	4,0606	,65181	99
Umur Perusahaan	4,1212	,62715	99
Pendidikan Pemilik	4,2424	,53626	99
Pengetahuan Akuntansi	4,2121	,64322	99

Sumber : Olah data primer 2024

Berdasarkan tabel 4.12 yang menyajikan hasil statistik deskriptif dari variabel-variabel yang dianalisis, terdapat beberapa temuan penting mengenai penggunaan informasi akuntansi, skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, dan pengetahuan akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Jayapura. Variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai rata-rata sebesar 4,1616 dengan standar deviasi sebesar 0,61788. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, penggunaan informasi akuntansi di UMKM tersebut dinilai cukup baik oleh responden, dengan variasi yang relatif kecil di antara para pelaku usaha. Variabel skala usaha menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,0606 dengan standar deviasi sebesar 0,65181. skala usaha juga dinilai positif, meskipun dengan variasi yang sedikit lebih besar dibandingkan dengan variabel penggunaan informasi akuntansi.

Variabel umur perusahaan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,1212 dengan standar deviasi sebesar 0,62715. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian baik terhadap umur perusahaan, dengan tingkat variasi penilaian yang sejalan dengan variabel lainnya. Variabel pendidikan pemilik memiliki nilai rata-rata tertinggi di antara semua variabel yang dianalisis, yaitu sebesar 4,2424 dengan standar deviasi sebesar 0,53626. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pemilik UMKM di Kota Jayapura dinilai sangat baik oleh responden, dengan variasi penilaian yang lebih kecil dibandingkan variabel lainnya. Variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai rata-rata sebesar 4,2121 dengan standar deviasi sebesar 0,64322, menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi yang dimiliki dianggap cukup memadai dan relevan oleh responden. Secara keseluruhan, nilai rata-rata yang tinggi dan standar deviasi yang relatif kecil untuk semua variabel menunjukkan bahwa responden cenderung setuju bahwa UMKM di Kota Jayapura memiliki kondisi yang baik dalam hal penggunaan informasi akuntansi, skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, dan pengetahuan akuntansi. Temuan ini memberikan gambaran positif mengenai kesiapan dan kualitas pengelolaan UMKM di Kota Jayapura dalam upaya pengembangan lebih lanjut dan peningkatan daya saing UMKM di Kota Jayapura.

4.5 Pengujian Instrumen Data Penelitian

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data yang diperoleh dari tiap item pertanyaan, perlu diadakan uji terhadap kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dari skor (data) yang diperoleh dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian terhadap validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 26.0 for *windows*.

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menguji setiap butir-butir pertanyaan pada kuesioner dengan cara menghitung korelasi *pearson* dari setiap pertanyaan dengan skor total yang diperoleh. Selanjutnya, koefisien korelasi dari setiap item pertanyaan dibandingkan dengan angka kritis r pada tabel r *Product Moment Pearson* sesuai dengan derajat kebebasan dan tingkat signifikansinya. Jika ternyata nilai koefisien korelasinya lebih besar dari nilai kritis maka suatu pernyataan dianggap valid dan sebaliknya.

Untuk menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi product moment pada α = 5%. Dengan melihat pada nilai kritis dengan nilai N = 99, dapat diperoleh nilai tabel r sebesar 0,1956. Hasil analisis validitas diperoleh nilai korelasi *product moment* dari setiap pertanyaan dengan menggunakan program SPSS 26.0 *for windows*, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
Informasi Akuntansi (Y)	Y_1	0.676	0.1956	0.000	Valid
	Y_2	0.617	0.1956	0.000	Valid
	Y_3	0.785	0.1956	0.000	Valid
	Y_4	0.696	0.1956	0.000	Valid
	Y_5	0.635	0.1956	0.000	Valid
Skala Usaha (X_1)	$X_{1.1}$	0.920	0.1956	0.000	Valid
	$X_{1.2}$	0.635	0.1956	0.000	Valid
	$X_{1.3}$	0.755	0.1956	0.000	Valid
	$X_{1.4}$	0.689	0.1956	0.000	Valid
	$X_{1.5}$	0.718	0.1956	0.000	Valid

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
Umur Perusahaan (X_2)	$X_{2.1}$	0.814	0.1956	0.000	Valid
	$X_{2.2}$	0.594	0.1956	0.000	Valid
	$X_{2.3}$	0.437	0.1956	0.000	Valid
	$X_{2.4}$	0.732	0.1956	0.000	Valid
	$X_{2.5}$	0.826	0.1956	0.000	Valid
Pendidikan Pemilik (X_3)	$X_{3.1}$	0.489	0.1956	0.000	Valid
	$X_{3.2}$	0.644	0.1956	0.000	Valid
	$X_{3.3}$	0.471	0.1956	0.000	Valid
	$X_{3.4}$	0.652	0.1956	0.000	Valid
	$X_{3.5}$	0.374	0.1956	0.000	Valid
Pengetahuan Akuntansi (X_4)	$X_{4.1}$	0.747	0.1956	0.000	Valid
	$X_{4.2}$	0.645	0.1956	0.000	Valid
	$X_{4.3}$	0.638	0.1956	0.000	Valid
	$X_{4.4}$	0.698	0.1956	0.000	Valid
	$X_{4.5}$	0.712	0.1956	0.000	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan untuk variabel penggunaan informasi akuntansi (Y), skala usaha (X_1), umur perusahaan (X_2), pendidikan pemilik (X_3), dan pengetahuan akuntansi (X_4) menunjukan bahwa semua item pertanyaan dari setiap variabel penelitian memiliki nilai korelasi *product moment* atau nilai r hitung lebih besar dari nilai kritis r tabel atau $R_{Hitung} > R_{Tabel}$ dengan $\alpha = 0{,}05$ atau 5% dan *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing indikator > 0,196, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam penelitian valid dan dapat dilakukan untuk analisis selanjutnya.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang memiliki validitas. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang dilakukan dapat memberikan hasil yang relatif. Reliabilitas merupakan tingkat

kepercayaan, keterandalan ataupun konsistensi. Dengan demikian reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya.

Uji ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan dilakukannya pengukuran. Untuk mencapai tujuan tersebut, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode berdasarkan skala *alpha cronbach's*. Nilai *alpha cronbach's* 0,0 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel, nilai *alpha cronbach's* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel, nilai *alpha cronbach's* 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel, nilai *alpha cronbach's* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel, dan nilai *alpha cronbach's* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel (Sugiyono, 2017). Dari hasil analisis uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha cronbach's* masing-masing variabel dengan menggunakan program SPSS 26.0 *for windows*, sebagaimana pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	No *Item*	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Informasi Akuntansi (Y)	5	0.812	Sangat Reliabel
Skala Usaha (X_1)	5	0.877	Sangat Reliabel
Umur Perusahaan (X_2)	5	0.850	Sangat Reliabel
Pendidikan Pemilik (X_3)	5	0.834	Sangat Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X_4)	5	0.816	Sangat Reliabel

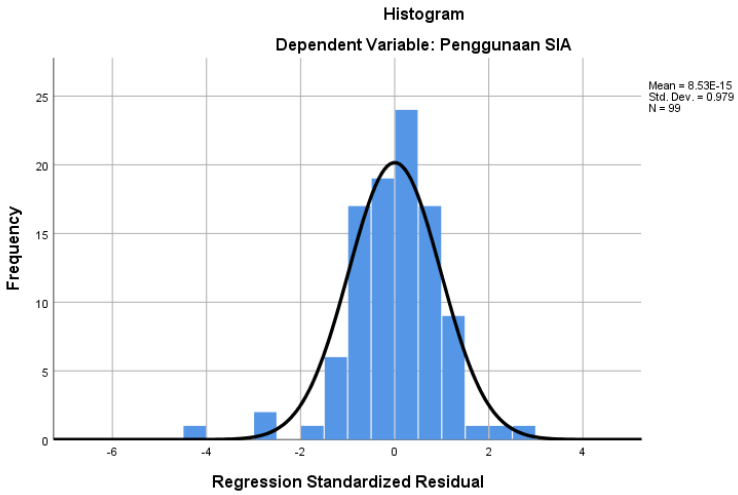
Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 hal ini menunjukan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini "Sangat Reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70.

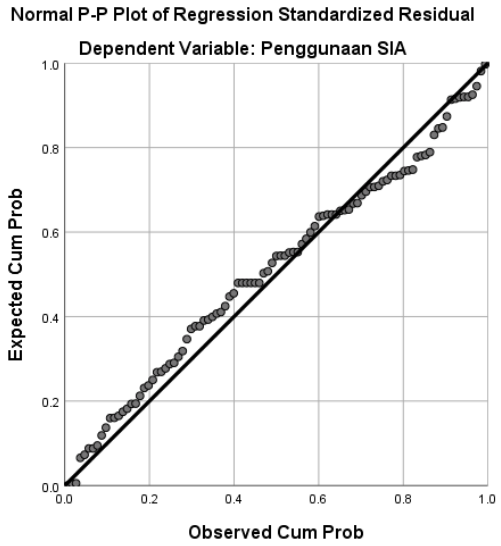
4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam bentuk sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normalitas. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.



Gambar 4.1: Histogram Normalitas
Sumber : Data diolah tahun 2024



Gambar 4.2 : *Normal Plot Regresi Standar Residual*
Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan gambar 4.1 dan 4.2, hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan model regresi layak dipakai dalam penelitian ini. Di mana pada gambar grafik Normal P-P Plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.15
Hasil Uji *Kolmogorof-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	. 1,22465650
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,077
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji *Kolmogorof-Smirnov* di atas, maka data penelitian ini dapat dikatakan telah memenuhi unsur normalitas. Hal ditunjukkan dengan dengan nilai *Asymp.Sig*. (2 *failed*) sebesar 0.130[c].

4.6.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikolineritas. Mendeteksi multikolinieritas dapat melihat nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai *tolerance* ≥ 0,10 dan nilai VIF ≤10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolineritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Skala Usaha (X_1)	0.536	1.864
	Umur Perusahaan (X_2)	0.364	2.748
	Pendidikan Pemilik (X_3)	0.322	3.108
	Pengetahuan Akuntansi (X_4)	0.323	3.095

Sumber : Olah Data SPSS 2024

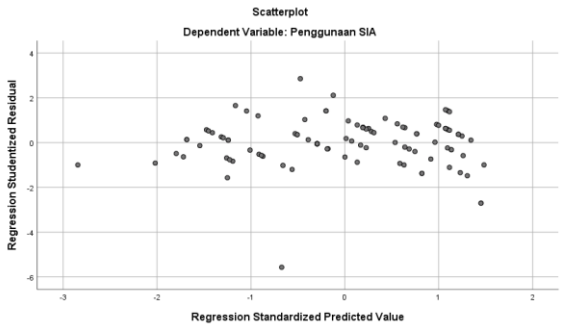
Berdasarkan tabel 4.15, hasil uji multikolinearitas untuk variabel independen yang dianalisis, yaitu skala usaha (X_1), umur perusahaan (X_2), pendidikan pemilik (X_3), dan pengetahuan akuntansi (X_4), menunjukkan hasil yang memadai. Nilai *tolerance* untuk variabel skala usaha adalah 0.536 dengan VIF sebesar 1.864. Untuk variabel umur perusahaan, nilai *tolerance* sebesar 0.364 dengan VIF sebesar 2.748. Variabel pendidikan pemilik memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.322 dengan VIF sebesar 3.108, sementara variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.323 dengan VIF sebesar 3.095. Nilai VIF yang berada di bawah 10 dan nilai *tolerance* yang melebihi 0.1. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas, dan hal ini juga menjelaskan bahwa semua variabel dapat digunakan sebagai variabel yang saling independen, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolineritas pada variabel independen dalam penelitian ini.

4.6.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel pengganggu (*disturbance error*) mempunyai varians konstan. Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas diuji dengan mendiagnosa diagram *plot*

residual, yakni membandingkan *regression studentized residual* dengan *predicted value* (nilai prediksi) yang menggambarkan perubahan distribusi residual dikaitkan dengan perubahan nilai prediksi variabel independen. Apabila distribusi residual meningkat tidak diikuti oleh naiknya nilai prediksi, dalam arti nilai prediksi variabel-variabel independen tetap konstan, maka perubahan itu menunjukkan bahwa tidak terjadi *heterokedastisitas* atau terjadi *homokedastisitas*.

Untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut sebagai homokedastisitas dan sebaliknya. Model yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan melihat grafik *scatterplott* di mana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual prediksi Y yang telah distandarisasi. Hasil dari grafik *scatterplott* terlihat tidak terlihat pola yang jelas dan terlihat titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dari masing – masing variabel bebas sehingga tidak mengandung gejala heterokedastisitas. Jika terjadi pola yang acak atau terpencar maka tidak terjadi heterokedastisitas. Gambar grafik *scatterplott* untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini :



Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas

Pada gambar 4.3 grafik *scatterplot* diatas menunjukan bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4.7 Hasil Analisis Uji Regresi

Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuaatan hubungan antara variabel atau lebih dan menunjukan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Untuk menentukan persamaan regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,140	1,264		-,902	,370
	Skala Usaha	,176	,063	,185	2,796	,006
	Umur Perusahaan	,276	,079	,279	3,475	,001
	Pendidikan Pemilik	,304	,105	,247	2,895	,005
	Pengetahuan Akuntansi	,305	,088	,296	3,474	,001

Sumber : Olah data primer 2024.

Dari tabel 4.16. tersebut di atas dapat diperoleh model persamaan regresi Y = a +b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e, yang menghasilkan model persamaan regresi berdasarkan hasil analisis yaitu :

Y = -1,140 + 0176X_1 + 0,276X_2 + 0,304X_3 + 0,305X_4, dari hasil model Persamaan ini menunjukkan interprestasi sebagai berikut:

1. *Intercept* −1.140 adalah nilai konstanta atau *intercept* dari model regresi, yang menunjukkan bahwa ketika nilai dari semua variabel independen (X_1, X_2, X_3. X_4) sama dengan nol, nilai dari variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM Kota Jayapura akan menurun sebesar -1.140.

2. Koefisien untuk skala usaha (X_1) adalah 0.176. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam skala usaha berdampak pada meningkatkan nilai penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM Kota Jayapura sebesar 0.176, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Dengan kata lain, skala usaha memiliki efek positif terhadap variabel dependen.
3. Koefisien untuk umur perusahaan (X_2) adalah 0.276. Kondisi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam umur perusahaan akan meningkatkan nilai penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM Kota Jayapura sebesar 0.276, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan, hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki efek positif terhadap variabel dependen.
4. Koefisien untuk pendidikan pemilik (X_3) adalah 0,304. Artinya, setiap peningkatan satu unit dalam pendidikan pemilik akan meningkatkan nilai penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM Kota Jayapura sebesar 0.275, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan pemilik memiliki dampak positif pada variabel dependen.
5. Koefisien untuk pengetahuan akuntansi (X_4) adalah 0.305, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam pengetahuan akuntansi akan meningkatkan nilai penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM Kota Jayapura sebesar 0.305, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terbesar terhadap variabel dependen di antara semua variabel independen.

4.8 Hasil Analisis Pengujian Hipotesis

4.8.1 Hasil Analisis Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, kita menggunakan uji t parsial. Uji t ini membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada tingkat signifikansi tertentu (α). Dalam kasus ini, α = 0.05, dan jumlah sampel (n) adalah 99. Derajat kebebasan (df) untuk uji ini adalah n-k-1, di mana k adalah jumlah variabel independen dalam model. Dengan empat variabel independen (k = 4), df adalah 99 - 4 - 1 = 94. Dengan menggunakan tabel distribusi t, kita dapat menentukan nilai t tabel untuk α = 0.05 dan df = 94. Nilai t tabel untuk df 94 pada tingkat signifikansi 0.05 adalah sekitar 1.9855.

1. Skala Usaha (X_1)

   Nilai t hitung untuk variabel skala usaha adalah 2,796 dengan nilai signifikan (Sig.) sebesar 0.006, di mana nilai t hitung 2,796 lebih besar daripada nilai t tabel 1,9855 atau 2,796 > 1,9855 dan nilai Sig. 0.006 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM Kota Jayapura.

2. Umur Perusahaan (X_2):

   Nilai t hitung untuk variabel umur perusahaan adalah 3,475 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Karena nilai t hitung 3,506 lebih besar dari nilai t tabel 1,9855 atau 3,475 > 1,9855 dengan tingkat nilai Sig. 0.001 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM Kota Jayapura.

3. Pendidikan Pemilik (X_3):

   Nilai t hitung untuk variabel pendidikan pemilik adalah 2,895 dengan nilai signifikan sebesar 0,005, di mana nilai t hitung 2,895 yang lebih besar dari nilai t tabel 1.9855 atau 2,895 > 1,9855 dengan nilai signifikansi sebesar 0.005 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan pemilik secara signifikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi para pelaku UMKM di Kota Jayapura.

4. Pengetahuan Akuntansi (X_4):

   Nilai t hitung untuk variabel pengetahuan akuntansi adalah 3.474 dengan nilai signifikan sebesar 0.001. Di mana nilai t hitung 3,474 lebih besar dari nilai t tabel 1,9855 atau 3,474 > 1,9855 dengan nilai Signifikansi 0.001 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM Kota Jayapura, di mana variabel ini merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dengan tingkat *Standardized Coefficients Beta* sebesar 0,296 lebih besar dari variabel lainnya.

4.8.2 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen yang meliputi skala usaha (X_1), umur perusahaan (X_2), pendidikan pemilik (X_3), pengetahuan akuntansi (X_4) secara simultan terhadap veriabel dependen penggunaan informasi akuntansi (Y) dengan menguji *goodness-fit* dari model regresi diperoleh hasil sebagaimana pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Determinan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,883[a]	,780	,771	1,25044	1,879

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik
b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, Nilai R Square yang diperoleh adalah 0.771. hal ini menunjukkan bahwa 77.1% variasi dalam penggunaan informasi pengetahuan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model yaitu skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, dan pengetahuan akuntansi. sisanya, 22.9%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti tingkat kesiapan teknologi, kompetensi karyawan, dukungan manajemen, pembiayaan, teknologi informasi, budaya organisasi dan lainnya yang tidak di sebutkan dalam model.

4.9 Pembahasan

4.9.1 Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Jayapura

Penelitian ini menemukan bahwa skala usaha memberikan dampak yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM Kota Jayapura. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki skala usaha yang lebih besar cenderung untuk menggunakan informasi akuntansi lebih intensif dibandingkan dengan yang berskala lebih kecil. Hal ini dikarenakan adanya tingkat kebutuhan yang lebih kompleks dalam operasional bisnis yang lebih besar, yang memerlukan alat bantu informasi dalam mengelola data keuangan dan operasional secara efisien (Alarcon & Torres, 2021).

Dari hasil kuesioner, banyak responden dari perusahaan yang lebih tua menyatakan bahwa mereka telah menggunakan informasi akuntansi untuk berbagai keperluan, seperti menyusun laporan keuangan, menilai kinerja, dan membuat keputusan strategis. Mereka merasa bahwa informasi akuntansi membantu dalam memastikan transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan. Pengalaman yang diperoleh selama bertahun-tahun juga memungkinkan mereka untuk lebih memahami kebutuhan spesifik bisnis dalam hal pengelolaan informasi keuangan. Semakin besar skala usaha, semakin banyak transaksi dan data yang perlu dikelola, sehingga penggunaan informasi akuntansi menjadi penting untuk memastikan efisiensi dan akurasi.

Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Jayapura merupakan topik penting dalam memahami bagaimana ukuran dan kapasitas operasional bisnis memengaruhi penerapan informasi akuntansi. Skala usaha merujuk pada ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan jumlah karyawan, total aset, atau omset tahunan. Skala usaha yang lebih besar biasanya menghadapi kompleksitas operasional yang lebih tinggi yang membutuhkan sistem akuntansi yang lebih terstruktur. Berdasarkan hasil observasi menunjukan bahwa UMKM di Kota Jayapura yang memiliki skala usaha lebih besar cenderung memiliki kebutuhan yang lebih mendesak untuk menggunakan informasi akuntansi secara efektif. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain:

Pertama, perusahaan dengan skala usaha yang lebih besar memiliki volume transaksi yang lebih tinggi. Banyaknya transaksi yang terjadi memerlukan pencatatan yang lebih teliti dan teratur untuk memastikan akurasi dan keandalan

informasi keuangan. Informasi akuntansi yang baik membantu dalam mengelola data keuangan ini secara efisien, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat diandalkan.

Kedua, skala usaha yang lebih besar sering kali melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan regulator. Untuk memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai pihak ini, UMKM di Kota Jayapura dengan skala usaha besar harus menyajikan laporan keuangan yang transparan dan sesuai standar. Informasi akuntansi yang disajikan dengan baik meningkatkan kredibilitas usahanya sebagai informasi untuk para pemangku kepentingan, yang pada gilirannya dapat mempermudah akses ke pembiayaan dan peluang bisnis lainnya.

Namun, terdapat juga tantangan yang dihadapi oleh UMKM dengan skala usaha lebih kecil di Kota Jayapura. Seringkali, UMKM kecil memiliki keterbatasan sumber daya dalam hal tenaga kerja, waktu, dan keuangan untuk mengimplementasikan informasi akuntansi yang memadai. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya informasi akuntansi juga menjadi hambatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo et al. (2021), Martika (2018), Mujakar et al. (2022), yang menyatakan bahwa perusahaan dengan skala usaha yang lebih besar cenderung lebih sering menggunakan informasi akuntansi. Namun, penelitian tidak sejalan dengan penelitian Astiani & Sagoro (2018), Anggraini & Thorp (2020), Harris (2021), dan Setiawan (2019) yang menyatakan bahwa ukuran bisnis tidak selalu menentukan seberapa banyak informasi akuntansi digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis, di mana hubungan antara skala usaha dan penggunaan informasi akuntansi tidak selalu konsisten, dan masih terdapat perdebatan di kalangan akademisi, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

4.9.2 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di UMKM Kota Jayapura

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM Kota Jayapura. Pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Jayapura menjadi faktor penting dalam memahami bagaimana pengalaman operasional memengaruhi praktik akuntansi. Umur perusahaan, yang mengacu pada lamanya suatu perusahaan beroperasi, dapat memengaruhi sejauh mana informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan usaha.

Perusahaan yang telah beroperasi lebih lama memiliki pengalaman yang lebih kaya dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis. Pengalaman ini yang sering kali membuat pengelola atau manajemen lebih menyadari akan pentingnya informasi akuntansi yang akurat dan andal untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengembangan usaha. Perusahaan yang lebih lama cenderung memiliki proses bisnis yang lebih matang dan terstruktur, yang memfasilitasi dalam penggunaan informasi akuntansi. Sistem ini membantu dalam pencatatan, penggolongan, dan pelaporan transaksi keuangan, yang sangat penting untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan.

Di Kota Jayapura, UMKM yang lebih lama kemungkinan besar telah mengembangkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan menggunakan informasi akuntansi secara lebih sistematis. Perusahaan lebih terbiasa dengan persyaratan pelaporan keuangan yang ditetapkan oleh pihak

berwenang, yang mendorong penggunaan informasi akuntansi yang lebih komprehensif. Sebaliknya, UMKM yang baru berdiri atau beroperasi dalam jangka waktu yang lebih pendek masih menghadapi tantangan dalam mengadopsi dan mengintegrasikan informasi akuntansi. Kurangnya pengalaman dan sumber daya dapat menjadi hambatan bagi UMKM dalam memahami dan menerapkan praktik akuntansi yang baik. Selain itu, pemilik dan manajemen UMKM yang lebih muda mungkin belum menyadari sepenuhnya tentang manfaat informasi akuntansi dalam pengelolaan bisnis, sehingga cenderung kurang memprioritaskan investasi dalam sistem akuntansi yang memadai.

Namun, penting untuk menjadi perhatian bahwa inovasi dan adaptasi terhadap teknologi baru dapat lebih cepat diadopsi oleh UMKM yang lebih muda. Dengan kemajuan teknologi, banyak UMKM baru yang langsung mengadopsi perangkat lunak akuntansi digital, yang dapat membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih efisien meskipun mereka belum memiliki pengalaman operasional yang lama. Oleh karena itu, meskipun umur perusahaan merupakan faktor penting, akses ke teknologi dan pelatihan yang tepat juga memainkan peran kunci dalam penggunaan informasi akuntansi.

Secara umum, umur perusahaan memberikan dampak dalam memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jayapura melalui pengalaman operasional dan pemahaman tentang pentingnya informasi keuangan. Perusahaan yang lebih tua cenderung lebih terstruktur dan memiliki kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih baik, sementara perusahaan yang lebih muda mungkin memerlukan dukungan tambahan dalam bentuk pelatihan dan akses

teknologi untuk mengoptimalkan penggunaan informasi akuntansi. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dinamika ini secara lebih mendalam dan mengidentifikasi strategi yang efektif untuk mendukung UMKM di berbagai tahap perkembangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Safitri & Larasati (2024), Anggraini & Thorp (2020), Budiman & Zuliyati (2015), dan Setiawan (2019), yang semuanya menunjukkan bahwa umur perusahaan berkorelasi positif dengan penggunaan informasi akuntansi. Artinya, semakin lama sebuah perusahaan beroperasi, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut menggunakan informasi akuntansi dalam aktivitas bisnisnya. Memiliki stabilitas operasional yang lebih baik dan mampu mengalokasikan sumber daya untuk pengembangan dan implementasi informasi akuntansi. Namun, beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda di mana penelitian Suryana et al. (2022), Yolanda et al. (2020) tidak menemukan pengaruh signifikan antara umur perusahaan dan penggunaan informasi akuntansi. Yang mengandung makna bahwa lamanya beroperasi sebuah perusahaan tidak selalu menentukan seberapa sering atau seberapa intensif informasi akuntansi digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Dengan demikian, perusahaan yang lebih lama dan berpengalaman cenderung lebih terstruktur dalam pengelolaan keuangan, lebih stabil secara operasional, lebih patuh terhadap regulasi dan lebih cenderung untuk belajar dari kesalahan masa lalu dalam mendukung penggunaan informasi akuntansi yang lebih efektif dan efisien. Namun, untuk UMKM yang lebih muda, dukungan dalam

bentuk pelatihan, akses teknologi, dan bimbingan tentang pentingnya akuntansi tetap penting untuk membantu dalam memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal untuk mendukung usaha di berbagai tahap perkembangan usaha yang lebih luas.

4.9.3 Pengaruh Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Jayapura

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, menunjukan bahwa pendidikan pemilik juga ditemukan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kota Jayapura. Pemilik yang memiliki pendidikan formal yang lebih tinggi cenderung lebih cepat dan lebih efektif dalam mengadopsi informasi akuntansi. Pendidikan formal memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan analitis yang diperlukan untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep akuntansi dalam praktik bisnis sehari-hari (Novak et al., 2021).

Responden yang memiliki pendidikan formal yang lebih tinggi melaporkan bahwa mereka lebih memahami pentingnya informasi akuntansi dan bagaimana menggunakannya untuk merencanakan dan mengelola kegiatan usaha. Para pemilik dan manajer menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menilai laporan keuangan, merencanakan kegiatan bisnis, dan membuat keputusan strategis berdasarkan data keuangan. Pengetahuan ini membantu mereka dalam menjaga transparansi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan.

Pendidikan yang lebih tinggi juga dikaitkan dengan kemampuan kognitif yang lebih baik dalam mengolah informasi kompleks, yang penting dalam pengelolaan informasi akuntansi (Sargent & Winton, 2023). Perubahan teknologi

yang cepat membutuhkan peningkatan kualifikasi dan keterampilan yang diperbarui di berbagai sektor, termasuk pendidikan dan industri (Lovrec, 2023). Tingkat pendidikan pemilik UMKM memainkan peran penting dalam menentukan seberapa baik organisasi dapat memanfaatkan informasi akuntansi untuk mendukung keputusan bisnis. Pendidikan yang memadai tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang pentingnya akuntansi tetapi juga membantu dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang berpendidikan lebih tinggi cenderung lebih sadar akan manfaat dari informasi akuntansi yang akurat dan andal yang digunakan dalam merencanakan dan mengendalikan operasi bisnis, serta untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Sejalan dengan penelitian Anggraini & Thorp (2020), Harris (2021), Setiawan (2019), dan Nurkafta (2022) yang menunjukkan bahwa pendidikan pemilik memiliki peran penting dalam menentukan seberapa efektif informasi akuntansi diterapkan dalam praktik bisnis sehari-hari. Namun, penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Yolanda et al. (2020), Achbianto & Adriyanto (2023), dan Listiorini (2018) di mana tidak menemukan pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan pemilik usaha dan penggunaan informasi akuntansi. Hal ini masih terdapat tidak konsistenan dari beberapa hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lanjutan

Pendidikan juga memperkuat kemampuan analitis pemilik dalam memahami risiko keuangan dan peluang investasi. Pemilik yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik cenderung lebih peka terhadap berbagai aspek

keuangan bisnis, seperti pengelolaan kas, pengendalian biaya, dan perencanaan pajak. Terbuka terhadap penggunaan teknologi baru dalam akuntansi, namun, pendidikan formal saja tidak selalu cukup. Banyak pemilik UMKM mungkin memerlukan tambahan pengetahuan praktis yang spesifik untuk industri mereka. Pelatihan akuntansi dan pendidikan berkelanjutan sangat penting untuk melengkapi pendidikan formal, memastikan bahwa pemilik tidak hanya memahami teori akuntansi tetapi juga dapat menerapkannya dalam konteks bisnis nyata. Prasetyo & Ratnawati (2024) menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi bagi pemilik UMKM dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya informasi keuangan dan cara penggunaannya untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Dalam perkembangannya UMKM di Kota Jayapura memiliki peran penting dalam ekonomi lokal, peningkatan pendidikan pemilik tentang akuntansi dapat berdampak signifikan. Pemilik yang lebih terdidik cenderung lebih mampu mengelola keuangan perusahaan dengan lebih baik, membuat keputusan yang lebih informasi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Pendidikan yang baik tidak hanya memberikan dasar pengetahuan yang kuat, tetapi juga meningkatkan kemampuan analitis, kepatuhan regulasi, kesiapan teknologi, dan kesadaran akan manfaat akuntansi. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pendidikan dan pengetahuan akuntansi bagi pemilik UMKM sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis UMKM di Jayapura. Penelitian lebih lanjut dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana pendidikan pemilik dapat dioptimalkan untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi di UMKM Kota Jayapura maupun di kota atau daerah di seluruh Indonesia.

4.9.4 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Jayapura

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM Kota Jayapura. Para responden yang telah mengikuti pelatihan akuntansi menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan kemampuan yang lebih tinggi dalam memanfaatkan informasi akuntansi untuk pengelolaan usaha. Pelatihan ini memberikan mereka pengetahuan dasar tentang standar akuntansi yang berlaku, seperti SAK ETAP, serta teknik-teknik praktis dalam penyusunan laporan keuangan. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan formal dapat meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam organisasi (Burhan Ismael et al., 2021).

Dari hasil kuesioner, banyak responden menyatakan bahwa pelatihan akuntansi memudahkan mereka dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam operasional sehari-hari. Pelaku usaha merasa lebih yakin dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar dan lebih mampu menginterpretasikan data keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. Pelatihan yang diadakan oleh dinas terkait juga dianggap sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan mereka mengenai pentingnya akuntansi dalam menjalankan usaha.

Pemilik dan manajemen UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik cenderung lebih mampu untuk mengelola dan memanfaatkan informasi keuangan secara efektif dalam operasi bisnis sehari-hari. Pengetahuan akuntansi

mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi, kemampuan untuk membaca dan menginterpretasikan laporan keuangan, serta keterampilan dalam menggunakan alat dan teknik akuntansi. UMKM di Kota Jayapura yang pemiliknya memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai lebih terampil dalam mencatat dan menggolongkan transaksi keuangan dengan benar. Hal ini memastikan bahwa data keuangan yang dihasilkan akurat dan dapat diandalkan. Pemilik dengan pengetahuan akuntansi yang baik dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang penting untuk menilai kinerja keuangan, mengidentifikasi masalah keuangan, dan membuat keputusan yang lebih informasi.

UMKM dengan pemilik atau manajemen yang memiliki pengetahuan akuntansi yang kuat lebih cenderung untuk mengimplementasikan informasi akuntansi yang efektif serta mampu memanfaatkan informasi akuntansi untuk berbagai tujuan, termasuk perencanaan keuangan, pengendalian biaya, dan analisis kinerja. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk merespons perubahan pasar dan kondisi ekonomi dengan lebih baik, serta untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Pengetahuan akuntansi juga memungkinkan pemilik UMKM untuk lebih memahami dan mematuhi regulasi keuangan yang berlaku. Kepatuhan terhadap peraturan akuntansi dan perpajakan sangat penting untuk menghindari sanksi dan menjaga reputasi bisnis. Studi oleh Wahyuni (2018) menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik lebih patuh terhadap regulasi keuangan, yang membantu dalam menjaga transparansi dan kredibilitas perusahaan.

Selain itu, pengetahuan akuntansi membantu dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan. Pemilik yang memahami prinsip-prinsip akuntansi dapat lebih cepat mengidentifikasi tanda-tanda masalah keuangan, seperti arus kas yang tidak stabil atau peningkatan biaya yang tidak terkendali. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sianturi & Fathiyah (2016) yang didukung oleh penelitian Mujakar et al. (2022), Nisya et al. (2024), Praptono & Andini (2021), dan Rahmayanti et al. (2022), secara konsisten menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi. Namun, beberapa penelitian seperti Nisya et al. (2024), Riyadi & Rismawandi (2016), Sari et al. (2024), dan Putra & Arizona (2016) tidak secara signifikan memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. menemukan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Temuan-temuan ini menkankan pentingnya pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan dan pengambilan keputusan dan pengembangan UMKM.

Dengan demikian, pemilik dan manajemen dapat mengambil tindakan korektif lebih awal untuk mencegah masalah keuangan yang lebih besar. Pengetahuan akuntansi memainkan peran penting dalam menentukan seberapa efektif informasi akuntansi digunakan dalam pengelolaan UMKM di Kota Jayapura. Pemilik dan manajemen yang memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai dapat memastikan bahwa data keuangan yang dihasilkan akurat dan dapat diandalkan, mematuhi regulasi yang berlaku, mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan, serta membuat keputusan yang lebih informasi dan strategis. Oleh

karena itu, meningkatkan pengetahuan akuntansi di kalangan pemilik UMKM merupakan langkah penting untuk mendukung keberlanjutan dan kesuksesan UMKM di Kota Jayapura.

Pengetahuan akuntansi yang baik tidak hanya membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, memfasilitasi akses ke pembiayaan, dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, meningkatkan pengetahuan akuntansi di kalangan pemilik UMKM sangat penting untuk mendukung keberlanjutan dan kesuksesan bisnis. Penelitian lebih lanjut dapat membantu mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi dan penggunaannya dalam UMKM di Kota Jayapura.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jayapura.
2. Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jayapura.
3. Pendidikan pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jayapura.
4. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jayapura.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran dan masukan sebagai berikut:

1. Mengingat UMKM dengan skala usaha yang lebih besar cenderung menggunakan informasi akuntansi secara lebih intensif, disarankan untuk memberikan dukungan khusus bagi UMKM yang sedang berkembang dalam bentuk bantuan teknis, subsidi untuk pembelian perangkat lunak akuntansi, atau insentif fiskal yang mendorong penggunaan teknologi informasi dalam bisnis. Dukungan ini diharapkan dapat membantu UMKM mengelola pertumbuhan usaha yang lebih baik.

2. Disarankan agar Pemerintah Kota Jayapura dapat mensdukung kegiatan UMKM melalui penyediaan program pelatihan akuntansi dan akses teknologi bagi UMKM, terutama yang baru berdiri untuk meningkatkan kompetensi dalam menggunakan informasi akuntansi. Bagi pelaku UMKM, terutama yang lebih muda disarankan untuk aktif dalam meningkatkan pelatihan tambahan dalam akuntansi. UMKM yang lebih lama menjalankan usahanya lebih memperkuat praktik pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan pengalaman operasional dan menerapkan informasi akuntansi yang lebih komprehensif untuk mengidentifikasi strategi yang efektif guna mendukung perkembangan usaha.
3. Pemerintah Kota Jayapura diharapkan dapat membantu UMKM dalam mengembangkan program pelatihan dan pendidikan berkelanjutan terkait akuntansi dan pengelolaan keuangan yang mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi, keterampilan analitis, serta penggunaan teknologi akuntansi moderen. Bagi pelaku UMKM, terutama pelaku usaha dengan pendidikan formal yang lebih rendah, disarankan untuk aktif mengikuti program pelatihan yang disediakan dan meningkatkan tambahan pengetahuan praktis yang relevan dengan kegiatan usahanya. Pendidikan yang memadai akan membantu pemilik UMKM memahami dan mengaplikasikan informasi akuntansi dalam mengelola usaha melalui peningkatan kemampuan dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja keuangan.
4. Pemerintah Kota Jayapura sebagai pengambil kebijakan diharapkan dapat meningkatkan program pelatihan akuntansi yang berkelanjutan bagi pemilik

dan manajemen UMKM untuk peningkatkan pengetahuan akuntansi, seperti pemahaman tentang SAK ETAP, dan teknik-teknik praktis dalam penyusunan laporan keuangan. Bagi pelaku UMKM, disarankan untuk aktif mengikuti pelatihan akuntansi yang disediakan oleh pemerintah atau lembaga lainnya untuk meningkatkan pengetahuan praktis yang dapat diterapkan dalam kegiatan usaha.

5. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi strategi yang paling efektif dalam meningkatkan pengetahuan akuntansi di kalangan pemilik UMKM. Penelitian di masa depan sebaiknya mempertimbangkan variabel tambahan yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Misalnya, tingkat adopsi teknologi informasi secara umum, infrastruktur teknologi yang tersedia, dukungan pemerintah, dan lingkungan kompetitif. Faktor-faktor ini dapat memberikan perspektif yang lebih lengkap tentang determinan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Achbianto, D., & Adriyanto, A. T. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akutansi, Pendidikan Pemilik, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:264807880

Alarcon, X. B., & Torres, C. (2021). Implementing business analytics software to optimize coiled tubing operations: A digital approach to operations efficiency. *SPE/ICoTA Well Intervention Conference and Exhibition 2021, CTWI 2021*. https://doi.org/10.2118/204446-MS

Andriani, R., Yulis, Y. E., & Sapridawati, Y. (2022). *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Pendididikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi*.

Anggadini, S. D., Bramasto, A., & Nafisah, R. (2021). Kualitas Informasi Akuntansi : Perlunya Pengetahuan Dan Kualitas Sistem. *JURNAL AKUNTANSI*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:245097815

Anggraini, D., & Thorp, J. D. (2020). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Management and Accounting Expose*, *3*(1), 22–29. https://doi.org/https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.134

Astiani, Y., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, *6*(2). https://journal.student.uny.ac.id/profita/issue/view/1726

Astuti, S., Irawan, I., & Sidik, M. M. (2023). Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Bandar Lampung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:256219905

Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (1993). *Accounting Information System System*. Prentice-Hall. Inc., New Jersey.

Budiman, N. A., & Zuliyati, Z. (2015). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Umkm Kain Tenun Ikat Troso Jepara. *Buletin Ekonomi*, *13*(1), 77–86.

Barney, J. B. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. Journal of Management, Vol. 17, pp.99–120

Burhan Ismael, N., Jabbar Othman, B., Gardi, B., Abdalla Hamza, P., Sorguli, S., Mahmood Aziz, H., Ali Ahmed, S., Sabir, B. Y., Ali, B. J., & Anwar, G. (2021). The role of training and development on organizational effectiveness. *Ismael, NB, Othman, BJ, Gardi, B., Hamza, PA, Sorguli, S.,*

Aziz, HM, Ahmed, SA, Sabir, BY, Ali, BJ, Anwar, G.(2021). The Role of Training and Development on Organizational Effectiveness. International Journal of Engineering, Business and Management, *5*(3), 15–24.

Dika Achbianto, A. T. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akutansi, Pendidikan Pemilik, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *JURNAL STIE SEMARANG*, *15*(3), 1–11.

Efriyenty, D. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, *4*(1), 69–82. https://doi.org/https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814

Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, *7*(3), 2518–2527. https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harris, Y. (2021). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usahau Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. *JURNAL AKUNTANSI*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:235568167

Indrayani, K. D. (2022). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(4), 131–140. https://doi.org/10.32795/hak.v3i4.3450

Isyfa Fuhrotun, Fatchur Rohman, & Syelvi Puspitarani. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm (Studi Kasus Mebel Di Desa Mantingan, Tahunan, Jepara). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *2*(3), 304–315. https://doi.org/10.55606/jimek.v2i3.653

Kaukab, M. E., Nur setya handayani, & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, *6*(2), 28–41. https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197

Khusnalibah, K., & Soegiastuti, J. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Batik Di Kota Pekalongan. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, *2*(1), 217–229.

Krisnawati, A., Widiastuti, L. W., Dura, J., & Renaldi, M. (2023). Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Dan Lama Usaha Terhadap Perencanaan Dan Pengguna Informasi Akuntansi Pada Umkm Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, *4*(1), 68–83. https://doi.org/10.32815/ristansi.v4i1.1746

Listiorini, L. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm Mitra

Binaan Bank Sumut Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*. https://api.semanticscholar.org/ CorpusID:126135577

Lovrec, D. (2023). New Technologies and Updating of Higher Education. *Lecture Notes in Networks and Systems*, *707 LNNS*, 456–463. https://doi.org/10.1007/978-3-031-34721-4_49

Martika, E. N. L. D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:240089380

Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *13*(1), 163–171.

Mujakar, S. B., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ponorogo. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, *1*(3), 237–250. https://doi.org/https://doi.org/10.59004/jisma.v1i3.73

Musdhalifah, D. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah …. *Prima Ekonomika*, *11*(2), 42–59. http://jurnal.stieykp.ac.id/index.php/prima-ekonomika/article/view/113%0Ahttp://jurnal.stieykp.ac.id/index.php/prima-ekonomika/article/download/113/91

Nisya, A., Firdaus, R., Naz'aina, N., & Yunita, N. A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:267951448

Noch, M. Y., & Husen, S. (2015). *Metode Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen* (M. B. H. Ibrahim (ed.)). Perdana Publishing.

Novak, A., Žager, K., & Barišić, I. (2021). Innovation in accounting education: The impact of information technology on teaching methods. *Proceedings of the European Conference on Innovation and Entrepreneurship, ECIE*, 660–667. https://doi.org/10.34190/EIE.21.142

Nugroho, A. (2011). *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Penerbit Andi.

Nurhayati, S., & Ardianingsih, A. (2021). Analisis Digitalisasi Pemasaran Berbasis Sosial Media Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Pekalongan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *24*(2016), 66–74. www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

Nurkafta, M. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM. *JAMMI-Jurnal Akuntasi UMMI*, *III*(1), 17–25.

Nurwahida, N., Dianita.S1, I., & Nurhayani, N. (2022). Proses Transaksi Pada Sistem Informasi Akuntansi Serta Implementasinya Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:249186617

Praptono, S., & Andini, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi pada UMKM Kota Semarang. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:244192979

Prasetyo, Ratnawati, M. R. (2024). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi(Studi Pada UMKM "Oleh-oleh" Makanan Kota Malang). *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)*, *1*(1), 29–37.

Putri, Riana, S. (2022). Faktor-Faktor Efektif dalam Penyelarasan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur. *Pusdansi.Org*, *2*(2), 1.

Rahmayanti, N., Wafirotin, K. Z., & Wijayanti, I. (2022). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada UMKM di Ponorogo). *Journal of Public and Business Accounting*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:257907423

Ratnaningsih, K. I., & Suaryana, I. (2014). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *6*(1), 1–16.

Riahi-Belkaoui, A. (2000). *Advanced Management Accounting*. Bloomsbury Publishing. https://doi.org/http://digital.casalini.it/9780313004520

Rianto, D., & Hidayatulloh, A. (2020). Penggunaan informasi akuntansi dan umur usaha mendorong keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah batik di Kota Yogyakarta. *SAINS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *12*(2), 299–312. https://doi.org/https://dx.doi.org/10.35448/jmb.v16i2

Riyadi, S., & Rismawandi, R. (2016). *Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten)*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:126620564

Romandhon, R., & Taqwim, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makanan Dan Minuman Di Kecamatan Wonosobo. *Jurnal*

Akuntansi, Manajemen & Perbankan, *2*, 40–50.

Safitri, A., & Larasati, R. (2024). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Jepara). *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship*, *1*(2), 276–286.

Salim, N., & Kiswoyo. (2020). Pengaruh Skala Usaha Umur Perusahaan Dan Kompleksitas Tugas Pengelola Umkm Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Usaha Kecil dan Menengah Furnitur Kabupaten Jepara). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, *11*(2), 271–282.

Sanga, K. P., & Dince, M. N. (2022). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan, serta Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Credit Union (CU) Bahtera Sejahtera. *Universitas Nusa Nipa Indonesia*, *6*, 9357–9365.

Sargent, M. J., & Winton, B. G. (2023). Cognitive ability and performance in accounting students: The importance of data analytics assignments. *Journal of Accounting Education*, *65*. https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2023.100870

Sari, E. P., Nursanty, I. A., & Amrul, R. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akutansi. *Akuntabel: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *2*(3), 176–188. https://doi.org/https://doi.org/10.53512/akuntabel.v2i3

Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis* (4th ed.). Salemba Empat.

Setiawan, A. (2019). *Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi*. https://doi.org/https://doi.org/10.0301/JTTB.V2I1.27

Sianturi, H., & Fathiyah, N. (2016). Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Liabilitas*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260567178

Soemarso, S. R. (1992). *Akuntansi suatu pengantar, Buku 1*.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*

Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049

Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Refika Aditama.

Suryana, A. S., L, B. A. H., & Nurabiah, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:252926779

Teri, T., Dentika, L., Mujur, I. M., Jabir, M., & Nurbayani, N. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo. *Tangible Journal*, *7*(1), 90–99. https://doi.org/10.53654/tangible.v7i1.255

Vernanda, T., Paramita, P. D., & Andini, R. (2023). Pengaruh Skala Usaha dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Dimoderasi Motivasi Pelaku Umkm (Studi Kasus: Umkm Pengrajin Kulit di Tanggulangin Sidoarjo). *Jurnal Akuntansi*, *9*(1).

Wibowo, K., & Penti, K. E. (2015). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap Keberhasilan usaha kecil di kecamatan tingkir kota salatiga. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *18*(02).

Yamanop, A. V. (2023). Penggunaan Aplikasi Digital Oleh Pelaku Umkm Di Kota Jayapura Provinsi Papua. *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah*, *8*(1), 73–87. https://doi.org/https://doi.org/10.52062/keuda.v8i1.2850

Yani, A. (2022). Implementasi Pengolahan Data Akuntansi Menggunakan Zahir Accounting Pada Toko ATK Bekasi. *JUSTIKA : Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258812353

Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, Umur Usaha, Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225859250

Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth:
Bapak/Ibu/Sdr/Sdri
Pemilik dan Pengelola Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
Di Kota Jayapura
di
Jayapura

Dengan hormat,

Ditengah kesibukan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam melaksanakan tugas, perkenankan penulis memohon kesediaan untuk meluangkan sedikit waktu guna mengisi kuesioner ini. Peneliti adalah mahasiswa Program Studi akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dengan identitas sebagai berikut:

Nama : **Andiny Santika Widjayanti**
NIM : **19312461**

Saat ini sedang melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Di Kota Jayapura.**"

Untuk melengkapi penelitian ini, Peneliti sangat membutuhkan informasi mengenai Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kota Jayapura variabel penelitian meliputi Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi. Penulis sangat mengharapkan bantuan dan keikhlasan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam memberikan jawaban atas semua pertanyaan dengan sejujur-jujurnya secara objektiv, sehingga dapat dijadikan bahan masukan bagi pemilik dan pengelola UMKM dalam upaya menghasilkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel sebagai informasi dalam pengambilan keputusan usaha pada UMKM di Kota Jayapura.

Atas bantuan dan kesedian bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi kuesioner ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 2 Juli 2024

Andiny Santika Widjayanti
NPM: 19312461

BIOTADA RESPONDEN

Nama)* : …… (Boleh Dikosongkan)
Usia : ……
Jenis Kelamin : Laki – Laki/Perempuan
Pendidikan terakhir : ……
Jurusan : ……
Masa Kerja : a. Kurang dari 5 tahun
b. 5 sampai 10 tahun
c. Lebih dari 10 tahun
Lama Usaha : ……
Jumlah Karyawan : ……
Jabatan perusahaan : ……
Jenis usaha : a. Kuliner
b. Fesyen
c. Kecantikan
d. Agribisnis
e. Otomotif
f. …….

Catatan:)* Tidak wajib diisi

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon dengan hormat untuk menjawab semua pertanyaan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i., dengan cara memberi tanda Silang (X) pada kotak yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i.
2. Jika jawaban ternyata awalnya keliru, maka tanda Silang (X) yang keliru tersebut akan dicoret/dilingkar dan jawaban yang dianggap paling sesuai kembali diberi tanda Silang (X).
3. Berikut ini disajikan pernyataan dengan 5 (lima) kemungkinan pilihan:

   STS = Sangat Tidak Setuju (1)
   TS = Tidak Setuju (2)
   KS = Kurang Setuju (3)
   S = Setuju (4)
   SS = Sangat Setuju (5)

4. Bacalah setiap pertanyaan yang diamaksud dengan hati-hati, kemudian pilihlah salah satu pilihan yang paling sesuai dengan kondisi dan keadaan Bapak/Ibu/Saudara ditempat kerja. Contoh:

STS	**TS**	**CS**	**S**	**SS**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			X	

A. VARIABEL PEMNGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)						
No	**Penyataan**	**Jawaban**				
		STS	**TS**	**CS**	**S**	**SS**
		(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**
1	Perusahaan telah melakukan pencatatan, pada buku kas masuk, kas keluar, hutang, piutang, persediaan barang, penjualan dan buku pembelian.					

Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)						
No	**Penyataan**	**Jawaban**				
		STS	**TS**	**CS**	**S**	**SS**
		(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**
2	Perusahaan selalu menyajikan laporan-laporan yang berkaitan dengan laporan persediaan, gaji karyawan, jumlah produksi, biaya produksi dan penjualan					
3	Perusahaan selalu membuat penilaian kinerja berdasarkan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan usaha					
4	Perusahaan selalu membuat anggaran penjualan, anggaran biaya produksi, dan anggaran biaya operasi setiap bulan.					
5	Perusahaan selalu menyajikan laporan keuangan neraca, laba/rugi, perubahan modal, dan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.					
	Sumber: (Anggita & Suartana, 2022)					

B. VARIABEL SKALA USAHA

Skala Usaha (X_1)						
No	**Penyataan**	**Jawaban**				
		STS	**TS**	**CS**	**S**	**SS**
		(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**
1	Jumlah karyawan yang banyak telah membuat Pemilik/Manajer UMKM mengambil kebijakan berdasarkan informasi akuntansi					
2	Pemilik/Manajer UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui penggajian/upah ke karyawan yang semakin banyak					
3	Usaha yang sedang berjalan ini telah ditunjang atau didukung dengan informasi akuntansi sebagai dasar keputusan keuangan					

Skala Usaha (X_1)						
No	**Penyataan**	**Jawaban**				
		STS	**TS**	**CS**	**S**	**SS**
		(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**
4	Meskipun usaha ini belum besar tapi Pemilik/Manajer UMKM berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi dalam membuat laporan keuangan					
5	Besarnya suatu usaha yang dimiliki akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi di dalam usaha.					
	Sumber: (Mubarokah & Srimindarti, 2022)					

C. VARIABEL UMUR PERUSAHAAN

Umur Perusahaan (X_2)						
No	**Penyataan**	**Jawaban**				
		STS	**TS**	**CS**	**S**	**SS**
		(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**
1	Umur perusahaan saya telah cukup untuk menggunakan informasi akuntansi					
2	Perusahaan saya sudah cukup lama menggunakan informasi akuntansi					
3	Penggunaan informasi akuntansi perusahaan berdampak pada keefektifan pekerjaan					
4	Saya sudah mengimplementasikan informasi akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan					
5	Informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan					
	Sumber: (Mubarokah & Srimindarti, 2022)					

D. VARIABEL PENDIDIKAN PEMILIK

Pendidikan Pemilik (X_3)						
No	**Penyataan**	**Jawaban**				
		STS	**TS**	**CS**	**S**	**SS**
		(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**
1	Kemampuan teknis yang dimiliki oleh Pemilik/Manajer UMKM cukup tinggi untuk dapat mengetahui tentang informasi akuntansi					
2	Kemampuan organisasi Pemilik/Manajer UMKM memengaruhi keputusannya dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai landasan pembuatan suatu kebijakan.					
3	Pengetahuan Pemilik/Manajer UMKM tentang informasi akuntansi dapat menunjang perkembangan usaha karena melalui pemahaman informasi akuntansi					
4	Pengetahuan Pemilik/Manajer UMKM tentang informasi akuntansi dilakukan untuk merencanakan seluruh kegiatan usaha yang ada di perusahaan					
5	Pengetahuan tentang pentingnya informasi akuntansi pada perusahaan akan memengaruhi dalam proses pengambilan keputusan					
	Sumber: (Musdhalifah, 2020)					

E. VARIABEL PENGETAHUAN AKUNTANSI

Pengetahuan Akuntansi (X_4)						
No	**Penyataan**	**Jawaban**				
		STS	**TS**	**CS**	**S**	**SS**
		(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**
1	Saya menggunakan akuntansi dalam menjalankan usaha untuk memudahkan dalam memperoleh informasi keuangan.					
2	Saya telah menggunakan SAK ETAP sebagai standar untuk penyusunan laporan keuangan					
3	Saya memahami tentang akuntansi untuk menjalankan usaha melalui pendidikan formal maupun pelatihan					
4	Dengan memahami akuntansi, pencatatan laporan Keuangan menjadi lebih baik dan mendukung kegiatan usaha saya					
5	Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi saya pernah mengikuti pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh dinas terkait.					
	Sumber: (Musdhalifah, 2020)					

********* TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI DAN KERJASAMANYA *********

Lampiran 2

Tabulasi Data Penelitian

NO	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)					TOTAL Y	RATA-RATA
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5		
1	4	4	5	5	3	**21**	**4**
2	5	4	4	4	5	**22**	**4**
3	2	2	3	3	3	**13**	**3**
4	4	4	4	4	4	**20**	**4**
5	5	4	4	4	5	**22**	**4**
6	4	5	5	5	4	**23**	**5**
7	3	3	4	4	3	**17**	**3**
8	5	5	4	5	4	**23**	**5**
9	5	4	4	5	4	**22**	**4**
10	4	4	5	4	4	**21**	**4**
11	5	4	4	5	4	**22**	**4**
12	4	4	5	4	4	**21**	**4**
13	5	4	4	4	4	**21**	**4**
14	5	4	5	5	5	**24**	**5**
15	5	4	5	5	5	**24**	**5**
16	4	5	5	5	5	**24**	**5**
17	5	4	4	4	4	**21**	**4**
18	4	5	5	5	5	**24**	**5**
19	5	5	4	4	4	**22**	**4**
20	4	4	4	4	4	**20**	**4**
21	4	4	4	4	5	**21**	**4**
22	4	3	4	3	4	**18**	**4**
23	3	3	4	3	4	**17**	**3**
24	4	4	4	4	4	**20**	**4**
25	4	4	4	4	4	**20**	**4**
26	5	5	5	5	4	**24**	**5**
27	4	4	4	4	4	**20**	**4**
28	3	4	3	4	3	**17**	**3**
29	5	4	5	4	5	**23**	**5**
30	4	4	4	4	4	**20**	**4**
31	5	4	5	4	5	**23**	**5**

32	4	4	4	4	4	**20**	**4**
33	3	3	4	3	3	**16**	**3**
34	5	5	5	5	5	**25**	**5**
35	3	4	3	3	4	**17**	**3**
36	5	4	5	5	4	**23**	**5**
37	4	4	4	4	4	**20**	**4**
38	4	4	4	4	4	**20**	**4**
39	4	3	4	4	3	**18**	**4**
40	4	4	4	4	4	**20**	**4**
41	4	3	4	4	3	**18**	**4**
42	4	3	4	4	3	**18**	**4**
43	3	4	4	3	4	**18**	**4**
44	4	4	4	4	4	**20**	**4**
45	4	3	4	4	3	**18**	**4**
46	4	3	4	4	3	**18**	**4**
47	4	3	4	4	3	**18**	**4**
48	4	3	4	4	3	**18**	**4**
49	3	4	4	3	4	**18**	**4**
50	4	3	4	4	3	**18**	**4**
51	4	4	4	4	4	**20**	**4**
52	4	4	4	4	4	**20**	**4**
53	5	4	4	5	4	**22**	**4**
54	4	4	4	4	4	**20**	**4**
55	4	4	4	4	4	**20**	**4**
56	4	4	5	4	4	**21**	**4**
57	5	4	4	5	4	**22**	**4**
58	4	5	4	4	5	**22**	**4**
59	4	5	5	4	5	**23**	**5**
60	4	4	4	4	4	**20**	**4**
61	4	4	5	4	4	**21**	**4**
62	4	5	4	4	5	**22**	**4**
63	4	5	5	4	5	**23**	**5**
64	4	5	4	4	5	**22**	**4**
65	5	4	4	5	4	**22**	**4**
66	4	5	4	4	5	**22**	**4**

67	4	5	4	4	5	**22**	**4**
68	5	4	5	5	4	**23**	**5**
69	5	4	4	5	4	**22**	**4**
70	3	3	3	3	3	**15**	**3**
71	4	5	5	4	5	**23**	**5**
72	3	3	3	3	4	**16**	**3**
73	3	4	3	4	3	**17**	**3**
74	5	5	5	4	4	**23**	**5**
75	4	4	4	4	4	**20**	**4**
76	4	4	3	4	3	**18**	**4**
77	3	3	3	4	3	**16**	**3**
78	3	3	4	3	4	**17**	**3**
79	4	3	4	3	4	**18**	**4**
80	5	4	5	5	5	**24**	**5**
81	4	5	4	5	5	**23**	**5**
82	5	4	5	4	4	**22**	**4**
83	5	4	5	5	5	**24**	**5**
84	5	4	5	5	5	**24**	**5**
85	4	5	4	4	4	**21**	**4**
86	4	5	5	5	5	**24**	**5**
87	4	5	4	5	5	**23**	**5**
88	5	4	5	5	5	**24**	**5**
89	5	4	4	4	4	**21**	**4**
90	5	4	5	5	4	**23**	**5**
91	4	5	5	5	5	**24**	**5**
92	5	5	5	5	5	**25**	**5**
93	5	5	5	5	5	**25**	**5**
94	4	5	4	4	5	**22**	**4**
95	5	5	4	4	5	**23**	**5**
96	4	5	4	4	4	**21**	**4**
97	5	4	5	5	3	**22**	**4**
98	5	4	4	4	5	**22**	**4**
99	2	3	3	3	3	**14**	**3**

NO	Skala Usaha (X1)					TOTAL X1	RATA-RATA
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		
1	4	5	5	3	4	**21**	**4**
2	5	5	5	4	5	**24**	**5**
3	3	3	3	3	3	**15**	**3**
4	4	4	4	4	4	**20**	**4**
5	3	3	3	4	3	**16**	**3**
6	4	4	4	3	3	**18**	**4**
7	3	3	3	3	4	**16**	**3**
8	3	4	3	3	3	**16**	**3**
9	4	4	3	4	3	**18**	**4**
10	5	5	5	5	5	**25**	**5**
11	5	5	5	5	4	**24**	**5**
12	5	4	5	5	5	**24**	**5**
13	5	5	5	5	4	**24**	**5**
14	4	5	4	5	4	**22**	**4**
15	5	4	5	4	5	**23**	**5**
16	5	4	4	5	5	**23**	**5**
17	4	4	5	4	4	**21**	**4**
18	5	4	4	5	5	**23**	**5**
19	4	4	5	4	4	**21**	**4**
20	3	4	3	4	3	**17**	**3**
21	5	5	5	5	5	**25**	**5**
22	3	4	3	4	3	**17**	**3**
23	3	3	3	3	3	**15**	**3**
24	5	4	4	4	4	**21**	**4**
25	3	3	3	3	3	**15**	**3**
26	5	5	5	4	5	**24**	**5**
27	4	4	4	4	4	**20**	**4**
28	3	3	3	4	3	**16**	**3**
29	4	5	4	4	5	**22**	**4**
30	4	4	4	4	4	**20**	**4**
31	5	4	5	4	5	**23**	**5**
32	4	4	4	4	4	**20**	**4**
33	3	3	4	3	4	**17**	**3**
34	4	4	5	5	4	**22**	**4**
35	4	3	4	4	4	**19**	**4**
36	4	4	4	5	4	**21**	**4**
37	4	4	4	4	4	**20**	**4**
38	4	4	4	3	3	**18**	**4**
39	3	4	3	3	3	**16**	**3**
40	4	3	4	4	4	**19**	**4**
41	4	4	4	4	4	**20**	**4**
42	4	3	4	4	4	**19**	**4**

43	4	4	4	4	4	**20**	**4**
44	4	4	4	4	4	**20**	**4**
45	4	4	4	4	4	**20**	**4**
46	3	3	3	4	4	**17**	**3**
47	4	4	4	4	4	**20**	**4**
48	3	3	4	3	3	**16**	**3**
49	4	3	4	4	4	**19**	**4**
50	4	4	4	4	4	**20**	**4**
51	4	4	3	4	4	**19**	**4**
52	4	3	4	4	4	**19**	**4**
53	4	4	4	4	5	**21**	**4**
54	4	4	4	4	4	**20**	**4**
55	4	4	4	4	5	**21**	**4**
56	4	4	4	4	4	**20**	**4**
57	4	4	4	4	4	**20**	**4**
58	4	4	4	4	5	**21**	**4**
59	4	4	5	3	3	**19**	**4**
60	4	4	4	4	5	**21**	**4**
61	4	4	4	4	5	**21**	**4**
62	4	5	4	4	4	**21**	**4**
63	4	5	4	4	4	**21**	**4**
64	4	5	5	3	4	**21**	**4**
65	4	4	5	3	4	**20**	**4**
66	5	5	5	5	5	**25**	**5**
67	5	4	4	5	4	**22**	**4**
68	5	5	5	4	4	**23**	**5**
69	4	5	4	4	4	**21**	**4**
70	3	3	3	3	3	**15**	**3**
71	3	3	4	4	4	**18**	**4**
72	3	4	3	3	3	**16**	**3**
73	3	3	4	4	4	**18**	**4**
74	3	4	4	3	4	**18**	**4**
75	4	4	4	4	4	**20**	**4**
76	3	3	4	3	4	**17**	**3**
77	4	3	4	3	4	**18**	**4**
78	3	4	3	3	3	**16**	**3**
79	4	3	4	4	4	**19**	**4**
80	5	5	5	5	4	**24**	**5**
81	4	4	4	5	4	**21**	**4**
82	5	5	5	5	5	**25**	**5**
83	5	4	5	5	5	**24**	**5**
84	4	4	5	4	4	**21**	**4**
85	5	5	5	5	5	**25**	**5**
86	4	4	4	5	5	**22**	**4**

87	4	4	5	5	4	**22**	**4**
88	4	4	5	5	4	**22**	**4**
89	5	4	5	5	5	**24**	**5**
90	5	5	4	5	4	**23**	**5**
91	5	5	4	5	5	**24**	**5**
92	5	5	4	5	5	**24**	**5**
93	5	5	4	5	4	**23**	**5**
94	4	5	4	4	5	**22**	**4**
95	5	4	5	5	4	**23**	**5**
96	4	4	4	4	4	**20**	**4**
97	4	5	5	4	5	**23**	**5**
98	4	5	4	3	5	**21**	**4**
99	4	3	2	3	3	**15**	**3**

NO	Umur Perusahaan (X2)					TOTAL X2	RATA-RATA
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		
1	3	5	5	5	3	**21**	**4**
2	5	5	4	5	5	**24**	**5**
3	3	3	3	2	3	**14**	**3**
4	4	4	4	4	4	**20**	**4**
5	5	4	4	4	5	**22**	**4**
6	5	5	4	5	5	**24**	**5**
7	3	3	5	3	3	**17**	**3**
8	5	5	4	5	5	**24**	**5**
9	5	4	5	5	5	**24**	**5**
10	5	5	5	5	5	**25**	**5**
11	4	4	4	4	4	**20**	**4**
12	5	5	5	5	5	**25**	**5**
13	4	4	4	4	4	**20**	**4**
14	5	4	5	5	5	**24**	**5**
15	4	5	5	5	4	**23**	**5**
16	5	5	5	4	5	**24**	**5**
17	5	4	4	4	5	**22**	**4**
18	4	5	5	4	4	**22**	**4**
19	5	4	4	5	5	**23**	**5**
20	3	3	4	4	3	**17**	**3**
21	4	4	5	4	4	**21**	**4**
22	3	4	5	3	3	**18**	**4**
23	4	4	4	4	4	**20**	**4**
24	4	4	5	4	4	**21**	**4**
25	5	4	5	5	5	**24**	**5**
26	5	5	4	5	5	**24**	**5**
27	4	4	4	4	4	**20**	**4**
28	3	4	4	3	3	**17**	**3**

29	5	5	4	4	3	**21**	**4**
30	4	4	4	4	4	**20**	**4**
31	5	5	4	4	5	**23**	**5**
32	4	4	4	4	4	**20**	**4**
33	3	3	4	3	3	**16**	**3**
34	5	4	5	4	4	**22**	**4**
35	3	3	4	4	4	**18**	**4**
36	5	5	4	4	4	**22**	**4**
37	4	4	4	4	4	**20**	**4**
38	3	4	3	3	4	**17**	**3**
39	4	3	3	4	4	**18**	**4**
40	4	4	4	4	4	**20**	**4**
41	5	4	4	3	5	**21**	**4**
42	3	3	3	3	3	**15**	**3**
43	3	4	3	4	3	**17**	**3**
44	4	3	4	4	4	**19**	**4**
45	4	3	4	4	4	**19**	**4**
46	5	4	4	3	5	**21**	**4**
47	4	3	4	4	4	**19**	**4**
48	4	3	4	4	4	**19**	**4**
49	3	4	4	4	3	**18**	**4**
50	4	4	4	4	4	**20**	**4**
51	4	4	4	4	4	**20**	**4**
52	4	4	4	3	4	**19**	**4**
53	4	4	3	4	4	**19**	**4**
54	3	3	4	4	3	**17**	**3**
55	4	4	4	4	4	**20**	**4**
56	4	4	4	3	4	**19**	**4**
57	4	5	4	4	4	**21**	**4**
58	4	4	4	4	4	**20**	**4**
59	5	4	4	5	5	**23**	**5**
60	3	4	5	4	3	**19**	**4**
61	4	4	4	4	4	**20**	**4**
62	4	4	4	4	4	**20**	**4**
63	5	4	4	5	5	**23**	**5**
64	4	4	4	4	4	**20**	**4**
65	4	4	5	4	4	**21**	**4**
66	4	4	5	5	4	**22**	**4**
67	4	4	5	5	4	**22**	**4**
68	5	5	5	5	5	**25**	**5**
69	4	4	4	4	4	**20**	**4**
70	3	3	4	3	3	**16**	**3**
71	3	4	4	4	3	**18**	**4**
72	4	3	4	3	4	**18**	**4**

73	3	4	4	3	3	**17**	**3**
74	4	3	5	4	4	**20**	**4**
75	4	4	4	4	4	**20**	**4**
76	3	3	4	3	3	**16**	**3**
77	3	4	5	3	3	**18**	**4**
78	3	3	5	4	3	**18**	**4**
79	3	4	4	3	3	**17**	**3**
80	5	4	5	5	5	**24**	**5**
81	4	4	5	5	4	**22**	**4**
82	5	5	4	5	5	**24**	**5**
83	4	5	5	4	4	**22**	**4**
84	5	4	5	4	5	**23**	**5**
85	4	5	4	5	4	**22**	**4**
86	5	5	5	4	5	**24**	**5**
87	4	4	5	5	4	**22**	**4**
88	5	4	5	5	5	**24**	**5**
89	4	5	5	4	4	**22**	**4**
90	5	4	5	4	5	**23**	**5**
91	4	5	4	5	4	**22**	**4**
92	5	4	4	4	5	**22**	**4**
93	5	5	4	5	5	**24**	**5**
94	4	5	5	4	4	**22**	**4**
95	5	5	5	5	5	**25**	**5**
96	4	4	4	5	4	**21**	**4**
97	4	5	5	5	4	**23**	**5**
98	5	5	4	5	5	**24**	**5**
99	3	2	3	3	3	**14**	**3**

NO	Pendidikan Pemilik (X3)					TOTAL X3	RATA-RATA
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		
1	5	5	3	3	5	**21**	**4**
2	4	4	5	5	4	**22**	**4**
3	3	3	3	2	3	**14**	**3**
4	4	4	4	4	4	**20**	**4**
5	4	5	4	5	4	**22**	**4**
6	5	5	5	4	4	**23**	**5**
7	3	3	3	3	5	**17**	**3**
8	5	4	4	4	5	**22**	**4**
9	5	4	5	5	4	**23**	**5**
10	3	5	3	5	5	**21**	**4**
11	5	4	5	4	4	**22**	**4**
12	3	5	3	5	5	**21**	**4**
13	5	4	5	4	4	**22**	**4**
14	4	5	4	5	5	**23**	**5**

15	4	5	4	5	5	**23**	**5**
16	4	5	4	5	5	**23**	**5**
17	5	4	5	4	4	**22**	**4**
18	4	5	4	5	5	**23**	**5**
19	5	4	5	4	4	**22**	**4**
20	3	3	4	4	4	**18**	**4**
21	4	4	4	5	4	**21**	**4**
22	4	4	3	3	4	**18**	**4**
23	4	4	4	3	4	**19**	**4**
24	4	4	4	4	4	**20**	**4**
25	4	4	4	4	5	**21**	**4**
26	5	4	5	5	4	**23**	**5**
27	4	4	4	4	4	**20**	**4**
28	3	3	4	3	4	**17**	**3**
29	4	5	5	5	4	**23**	**5**
30	4	4	4	4	4	**20**	**4**
31	5	4	5	4	5	**23**	**5**
32	4	4	4	4	4	**20**	**4**
33	3	4	3	4	4	**18**	**4**
34	5	5	4	5	5	**24**	**5**
35	4	3	4	3	4	**18**	**4**
36	5	4	5	4	4	**22**	**4**
37	4	4	4	4	4	**20**	**4**
38	4	4	4	4	3	**19**	**4**
39	4	4	4	3	3	**18**	**4**
40	3	4	4	4	4	**19**	**4**
41	3	4	4	4	4	**19**	**4**
42	4	4	4	3	3	**18**	**4**
43	4	4	4	3	3	**18**	**4**
44	3	4	4	4	4	**19**	**4**
45	3	4	3	4	4	**18**	**4**
46	3	4	3	4	4	**18**	**4**
47	3	4	3	4	4	**18**	**4**
48	3	4	3	4	4	**18**	**4**
49	4	4	4	4	4	**20**	**4**
50	4	4	4	4	4	**20**	**4**
51	4	4	4	4	4	**20**	**4**
52	4	4	4	4	4	**20**	**4**
53	4	4	5	5	4	**22**	**4**
54	4	4	5	4	4	**21**	**4**
55	4	5	4	4	5	**22**	**4**
56	4	5	4	4	4	**21**	**4**
57	4	5	4	5	5	**23**	**5**
58	4	5	4	5	4	**22**	**4**

59	5	5	4	5	4	**23**	**5**
60	4	5	4	5	5	**23**	**5**
61	4	5	4	4	4	**21**	**4**
62	4	4	4	4	4	**20**	**4**
63	3	5	3	4	4	**19**	**4**
64	4	4	4	4	4	**20**	**4**
65	4	4	4	5	5	**22**	**4**
66	4	4	4	5	5	**22**	**4**
67	4	4	4	5	5	**22**	**4**
68	3	5	3	5	5	**21**	**4**
69	5	4	5	4	4	**22**	**4**
70	4	3	4	4	4	**19**	**4**
71	4	4	4	3	4	**19**	**4**
72	3	3	4	3	4	**17**	**3**
73	4	3	3	3	4	**17**	**3**
74	3	4	4	4	5	**20**	**4**
75	4	4	4	4	4	**20**	**4**
76	4	3	3	4	4	**18**	**4**
77	3	4	4	4	5	**20**	**4**
78	3	4	3	3	5	**18**	**4**
79	4	4	3	3	4	**18**	**4**
80	4	5	4	5	5	**23**	**5**
81	5	4	5	5	5	**24**	**5**
82	5	5	5	4	4	**23**	**5**
83	4	5	4	5	5	**23**	**5**
84	4	5	4	5	5	**23**	**5**
85	5	4	5	4	4	**22**	**4**
86	4	5	4	5	5	**23**	**5**
87	5	4	5	5	5	**24**	**5**
88	4	5	4	5	5	**23**	**5**
89	4	4	4	5	5	**22**	**4**
90	4	5	4	5	5	**23**	**5**
91	5	5	5	4	4	**23**	**5**
92	5	5	5	4	4	**23**	**5**
93	5	5	5	4	4	**23**	**5**
94	5	4	5	5	5	**24**	**5**
95	5	4	5	5	5	**24**	**5**
96	5	4	4	4	4	**21**	**4**
97	5	5	3	3	5	**21**	**4**
98	5	4	5	5	4	**23**	**5**
99	4	5	5	5	4	**23**	**5**

NO	Pengetahuan Akuntansi (X4)					TOTAL X4	RATA-RATA
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5		
1	5	5	3	3	5	**21**	**4**
2	3	3	4	3	3	**16**	**3**
3	3	3	3	3	3	**15**	**3**
4	4	4	4	4	4	**20**	**4**
5	4	5	5	4	5	**23**	**5**
6	5	4	4	5	5	**23**	**5**
7	4	3	3	3	4	**17**	**3**
8	5	4	5	5	5	**24**	**5**
9	5	4	5	4	5	**23**	**5**
10	5	5	5	5	5	**25**	**5**
11	4	4	4	4	4	**20**	**4**
12	5	5	5	5	5	**25**	**5**
13	4	4	4	4	4	**20**	**4**
14	5	4	5	5	5	**24**	**5**
15	4	5	5	5	4	**23**	**5**
16	5	5	5	4	5	**24**	**5**
17	5	4	5	4	4	**22**	**4**
18	4	5	4	5	5	**23**	**5**
19	5	4	5	4	4	**22**	**4**
20	4	4	4	4	4	**20**	**4**
21	4	5	5	4	4	**22**	**4**
22	4	3	4	3	4	**18**	**4**
23	3	3	4	3	4	**17**	**3**
24	4	4	4	4	4	**20**	**4**
25	4	4	4	4	4	**20**	**4**
26	5	5	4	5	4	**23**	**5**
27	4	4	4	4	4	**20**	**4**
28	3	4	3	4	3	**17**	**3**
29	5	4	5	4	5	**23**	**5**
30	4	4	4	4	4	**20**	**4**
31	4	4	5	4	5	**22**	**4**
32	4	4	4	4	4	**20**	**4**
33	3	3	4	3	3	**16**	**3**
34	4	5	5	4	5	**23**	**5**
35	3	4	3	3	4	**17**	**3**
36	5	4	5	5	4	**23**	**5**
37	4	4	4	4	4	**20**	**4**
38	4	4	4	4	4	**20**	**4**
39	4	3	4	4	3	**18**	**4**
40	4	4	4	4	4	**20**	**4**
41	4	3	4	4	3	**18**	**4**
42	4	3	4	4	3	**18**	**4**

43	3	4	4	3	4	**18**	**4**
44	4	4	4	4	4	**20**	**4**
45	4	3	4	4	3	**18**	**4**
46	4	3	4	4	3	**18**	**4**
47	4	3	4	4	3	**18**	**4**
48	4	3	4	4	3	**18**	**4**
49	3	4	4	3	4	**18**	**4**
50	4	3	4	4	3	**18**	**4**
51	4	4	4	4	4	**20**	**4**
52	4	4	4	4	4	**20**	**4**
53	5	4	4	5	4	**22**	**4**
54	3	3	4	4	3	**17**	**3**
55	4	4	4	4	4	**20**	**4**
56	4	4	4	3	4	**19**	**4**
57	4	5	4	4	4	**21**	**4**
58	4	4	4	4	4	**20**	**4**
59	5	4	4	5	5	**23**	**5**
60	3	4	5	4	3	**19**	**4**
61	4	4	4	4	4	**20**	**4**
62	4	4	4	4	4	**20**	**4**
63	5	4	4	5	5	**23**	**5**
64	4	4	4	4	4	**20**	**4**
65	4	4	5	4	4	**21**	**4**
66	4	4	5	5	4	**22**	**4**
67	4	4	5	5	4	**22**	**4**
68	5	5	5	5	5	**25**	**5**
69	4	4	4	4	4	**20**	**4**
70	3	3	3	3	3	**15**	**3**
71	4	5	4	5	4	**22**	**4**
72	3	4	3	3	3	**16**	**3**
73	4	3	4	4	4	**19**	**4**
74	4	5	4	5	4	**22**	**4**
75	4	4	4	4	4	**20**	**4**
76	4	4	3	4	3	**18**	**4**
77	3	3	3	4	3	**16**	**3**
78	3	3	4	3	4	**17**	**3**
79	4	3	4	3	4	**18**	**4**
80	4	5	4	5	5	**23**	**5**
81	5	4	5	5	5	**24**	**5**
82	5	5	5	4	4	**23**	**5**
83	4	5	4	5	5	**23**	**5**
84	4	5	4	5	5	**23**	**5**
85	5	4	5	4	4	**22**	**4**
86	4	5	4	5	5	**23**	**5**

87	5	4	5	5	5	**24**	**5**
88	4	5	4	5	5	**23**	**5**
89	4	4	4	5	5	**22**	**4**
90	4	5	4	5	5	**23**	**5**
91	5	5	5	4	4	**23**	**5**
92	5	5	5	4	4	**23**	**5**
93	5	5	5	4	4	**23**	**5**
94	5	4	5	5	5	**24**	**5**
95	5	4	5	5	5	**24**	**5**
96	5	4	4	4	4	**21**	**4**
97	5	5	3	3	5	**21**	**4**
98	5	4	5	5	4	**23**	**5**
99	5	5	5	4	5	**24**	**5**

Lampiran 3

Hasil Olah data SPSS

```
Descriptives Variables=Y X1 X2 X3 X4
  /Statistics=Mean Stddev Min Max Semean.
```

Descriptives

	N	Minimum	Maximum	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Penggunaan Informasi Akuntansi	99	3,00	5,00	4,1616	,61788
Skala Usaha	99	3,00	5,00	4,0606	,65181
Umur Perusahaan	99	3,00	5,00	4,1212	,62715
Pendidikan Pemilik	99	3,00	5,00	4,2424	,53626
Pengetahuan Akuntansi	99	3,00	5,00	4,2121	,64322
Valid N (listwise)	99				

```
Frequencies Variables=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5
  /Statistics=Stddev Range Minimum Maximum Mean
  /Order=Analysis.
```

Frequencies

Statistics

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
N	Valid	99	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,1717	4,0606	4,2222	4,1717	4,1212
Std. Deviation		,71486	,69720	,59856	,62336	,70382
Range		3,00	3,00	2,00	2,00	2,00
Minimum		2,00	2,00	3,00	3,00	3,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,0	2,0	2,0
	3,00	12	12,1	12,1	14,1
	4,00	52	52,5	52,5	66,7
	5,00	33	33,3	33,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	18	18,2	18,2	19,2
	4,00	54	54,5	54,5	73,7
	5,00	26	26,3	26,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	9	9,1	9,1	9,1
	4,00	59	59,6	59,6	68,7
	5,00	31	31,3	31,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	12	12,1	12,1	12,1
	4,00	58	58,6	58,6	70,7
	5,00	29	29,3	29,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	19	19,2	19,2	19,2
	4,00	49	49,5	49,5	68,7
	5,00	31	31,3	31,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

```
Frequencies Variables=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5
  /Statistics=Stddev Range Minimum Maximum Mean
  /Order=Analysis.
```

Frequencies

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
N	Valid	99	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,0505	4,0404	4,1010	4,0404	4,0808
Std. Deviation		,67573	,68391	,69245	,69868	,66512
Range		2,00	2,00	3,00	2,00	2,00
Minimum		3,00	3,00	2,00	3,00	3,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	20	20,2	20,2	20,2
	4,00	54	54,5	54,5	74,7
	5,00	25	25,3	25,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	21	21,2	21,2	21,2
	4,00	53	53,5	53,5	74,7
	5,00	25	25,3	25,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	16	16,2	16,2	17,2
	4,00	54	54,5	54,5	71,7
	5,00	28	28,3	28,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	22	22,2	22,2	22,2
	4,00	51	51,5	51,5	73,7
	5,00	26	26,3	26,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	18	18,2	18,2	18,2
	4,00	55	55,6	55,6	73,7
	5,00	26	26,3	26,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

```
Frequencies Variables=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5
  /Statistics=Stddev Range Minimum Maximum Mean
  /Order=Analysis.
```

Frequencies

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
N	Valid	99	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,1010	4,0707	4,2727	4,1010	4,0808
Std. Deviation		,73533	,68887	,58586	,70703	,70965
Range		2,00	3,00	2,00	3,00	2,00
Minimum		3,00	2,00	3,00	2,00	3,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00

Frequency Table

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	22	22,2	22,2	22,2
	4,00	45	45,5	45,5	67,7
	5,00	32	32,3	32,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	17	17,2	17,2	18,2
	4,00	55	55,6	55,6	73,7
	5,00	26	26,3	26,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	7	7,1	7,1	7,1
	4,00	58	58,6	58,6	65,7
	5,00	34	34,3	34,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	17	17,2	17,2	18,2
	4,00	52	52,5	52,5	70,7

	5,00	29	29,3	29,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	21	21,2	21,2	21,2
	4,00	49	49,5	49,5	70,7
	5,00	29	29,3	29,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

```
Frequencies Variables=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5
  /Statistics=Stddev Range Minimum Maximum Mean
  /Order=Analysis.
```

Frequencies

Statistics

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
N	Valid	99	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,0606	4,2323	4,0707	4,1818	4,2929
Std. Deviation		,68241	,60319	,65858	,71946	,55792
Range		2,00	2,00	2,00	3,00	2,00
Minimum		3,00	3,00	3,00	2,00	3,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00

Frequency Table

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	20	20,2	20,2	20,2
	4,00	53	53,5	53,5	73,7
	5,00	26	26,3	26,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	9	9,1	9,1	9,1
	4,00	58	58,6	58,6	67,7
	5,00	32	32,3	32,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	18	18,2	18,2	18,2
	4,00	56	56,6	56,6	74,7
	5,00	25	25,3	25,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	15	15,2	15,2	16,2
	4,00	48	48,5	48,5	64,6
	5,00	35	35,4	35,4	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	5	5,1	5,1	5,1
	4,00	60	60,6	60,6	65,7
	5,00	34	34,3	34,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Frequencies Variables=X4.1 X4.2 X4.3 X4.4 X4.5
/Statistics=Stddev Range Minimum Maximum Mean/Order=Analysis.

Frequencies

Statistics

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5
N	Valid	99	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,1616	4,0606	4,2121	4,1313	4,1111
Std. Deviation		,65007	,68241	,61067	,66465	,68346
Range		2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Minimum		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00

Frequency Table

X4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	14	14,1	14,1	14,1
	4,00	55	55,6	55,6	69,7
	5,00	30	30,3	30,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	20	20,2	20,2	20,2
	4,00	53	53,5	53,5	73,7
	5,00	26	26,3	26,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	10	10,1	10,1	10,1
	4,00	58	58,6	58,6	68,7
	5,00	31	31,3	31,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X4.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	16	16,2	16,2	16,2
	4,00	54	54,5	54,5	70,7
	5,00	29	29,3	29,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X4.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	18	18,2	18,2	18,2
	4,00	52	52,5	52,5	70,7
	5,00	29	29,3	29,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Correlations

```
/Variables=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y/Print=Twotail Nosig
/Missing=Pairwise.
```

Correlations

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Penggunaan Informasi Akuntansi
Y.1	Pearson Correlation	1	,409**	,578**	,689**	,445**	,676**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
Y.2	Pearson Correlation	,409**	1	,432**	,492**	,692**	,617**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
Y.3	Pearson Correlation	,578**	,432**	1	,580**	,493**	,785**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
Y.4	Pearson Correlation	,689**	,492**	,580**	1	,347**	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
Y.5	Pearson Correlation	,445**	,692**	,493**	,347**	1	,635**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99
Penggunaan Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	,676**	,617**	,785**	,696**	,635**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

/Variables=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1/Print=Twotail Nosig/Missing=Pairwise.

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Skala Usaha
X1.1	Pearson Correlation	1	,614**	,665**	,687**	,649**	,920**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X1.2	Pearson Correlation	,614**	1	,508**	,424**	,464**	,635**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X1.3	Pearson Correlation	,665**	,508**	1	,455**	,580**	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X1.4	Pearson Correlation	,687**	,424**	,455**	1	,542**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X1.5	Pearson Correlation	,649**	,464**	,580**	,542**	1	,718**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99
Skala Usaha	Pearson Correlation	,920**	,635**	,755**	,689**	,718**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

/Variables=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2/Print=Twotail Nosig/Missing=Pairwise.

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Umur Perusahaan
X2.1	Pearson Correlation	1	,530**	,243*	,569**	,923**	,814**
	Sig. (2-tailed)		,000	,015	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X2.2	Pearson Correlation	,530**	1	,331**	,530**	,468**	,594**

	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X2.3	Pearson Correlation	,243*	,331**	1	,376**	,216*	,437**
	Sig. (2-tailed)	,015	,001		,000	,031	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X2.4	Pearson Correlation	,569**	,530**	,376**	1	,573**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X2.5	Pearson Correlation	,923**	,468**	,216*	,573**	1	,826**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,031	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99
Umur Perusahaan	Pearson Correlation	,814**	,594**	,437**	,732**	,826**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations
/Variables=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3/Print=Twotail Nosig/Missing=Pairwise.

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Pendidikan Pemilik
X3.1	Pearson Correlation	1	,213*	,672**	,185	,033	,489**
	Sig. (2-tailed)		,034	,000	,067	,744	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X3.2	Pearson Correlation	,213*	1	,087	,513**	,372**	,644**
	Sig. (2-tailed)	,034		,394	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X3.3	Pearson Correlation	,672**	,087	1	,339**	-,085	,471**
	Sig. (2-tailed)	,000	,394		,001	,404	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X3.4	Pearson Correlation	,185	,513**	,339**	1	,501**	,652**
	Sig. (2-tailed)	,067	,000	,001		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X3.5	Pearson Correlation	,033	,372**	-,085	,501**	1	,374**
	Sig. (2-tailed)	,744	,000	,404	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99
Pendidikan Pemilik	Pearson Correlation	,489**	,644**	,471**	,652**	,374**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations
/Variables=X4.1 X4.2 X4.3 X4.4 X4.5 X4/Print=Twotail Nosig/Missing=Pairwise.

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Pengetahuan Akuntansi
X4.1	Pearson Correlation	1	,438**	,555**	,517**	,579**	,747**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X4.2	Pearson Correlation	,438**	1	,336**	,455**	,642**	,645**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X4.3	Pearson Correlation	,555**	,336**	1	,459**	,407**	,638**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X4.4	Pearson Correlation	,517**	,455**	,459**	1	,484**	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X4.5	Pearson Correlation	,579**	,642**	,407**	,484**	1	,712**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99
Pengetahuan Akuntansi	Pearson Correlation	,747**	,645**	,638**	,698**	,712**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability
/Variables=Y X1 X2 X3 X4/Scale('All Variables') All/Model=Alpha
/Statistics=Descriptive Corr/Summary=Total.

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	99	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,867	,870	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Penggunaan Informasi Akuntansi	16,6364	3,887	,794	,676	,812
Skala Usaha	16,7374	4,318	,539	,314	,877
Umur Perusahaan	16,6768	4,160	,645	,418	,850
Pendidikan Pemilik	16,5556	4,311	,721	,580	,834
Pengetahuan Akuntansi	16,5859	3,837	,775	,700	,816

Reliability

```
/Variables=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5
/Scale('All Variables') All/Model=Alpha/Statistics=Descriptive Corr/Summary=Total.
```

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,840	,842	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	16,5758	4,349	,659	,549	,803
Y.2	16,6869	4,462	,637	,557	,809
Y.3	16,5253	4,762	,652	,459	,807
Y.4	16,5758	4,655	,662	,583	,803
Y.5	16,6263	4,481	,620	,560	,814

Reliability

```
/Variables=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5
/Scale('All Variables') All/Model=Alpha/Statistics=Descriptive Corr/Summary=Total.
```

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,863	,864	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	16,2626	4,665	,830	,696	,797
X1.2	16,2727	5,200	,601	,398	,855
X1.3	16,2121	4,985	,672	,493	,837
X1.4	16,2727	5,058	,636	,490	,847
X1.5	16,2323	5,058	,683	,481	,835

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,826	,820	5

Reliability

```
/Variables=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5
/Scale('All Variables') All/Model=Alpha/Statistics=Descriptive Corr/Summary=Total.
```

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,826	,820	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	16,5253	4,129	,770	,864	,745
X2.2	16,5556	4,719	,594	,383	,800
X2.3	16,3535	5,659	,347	,168	,858
X2.4	16,5253	4,476	,667	,451	,779
X2.5	16,5455	4,291	,740	,858	,756

Reliability

```
/Variables=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5/Scale('All Variables') All/Model=Alpha
/Statistics=Descriptive Corr/Summary=Total.
```

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,669	,664	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	16,7778	3,052	,414	,510	,623
X3.2	16,6061	3,200	,436	,334	,613
X3.3	16,7677	3,139	,399	,584	,629
X3.4	16,6566	2,636	,578	,524	,537
X3.5	16,5455	3,577	,292	,353	,670

Reliability

```
/Variables=X4.1 X4.2 X4.3 X4.4 X4.5
/Scale('All Variables') All/Model=Alpha/Statistics=Descriptive Corr/Summary=Total.
```

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,826	,826	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	16,5152	4,191	,673	,485	,777
X4.2	16,6162	4,259	,596	,440	,800
X4.3	16,4646	4,598	,547	,352	,812
X4.4	16,5455	4,291	,607	,372	,796
X4.5	16,5657	4,044	,689	,531	,772

Regression

```
/Missing Listwise/Statistics Coeff Outs R Anova Collin Tol
/Criteria=Pin(.05) Pout(.10) /Noorigin
/Dependent Y/Method=Enter X1 X2 X3 X4
/Scatterplot=(*Sresid ,*Zpred)/Residuals Durbin Histogram(Zresid) Normprob(Zresid)
/Save Resid.
```

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi
b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,883[a]	,780	,771	1,25044	1,879

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik
b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

ANOVA[a]

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	521,708	4	130,427	83,414	,000[b]
	Residual	146,979	94	1,564		
	Total	668,687	98			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,140	1,264		-,902	,370		
	Skala Usaha	,176	,063	,185	2,796	,006	,536	1,864
	Umur Perusahaan	,276	,079	,279	3,475	,001	,364	2,748
	Pendidikan Pemilik	,304	,105	,247	2,895	,005	,322	3,108
	Pengetahuan Akuntansi	,305	,088	,296	3,474	,001	,323	3,095

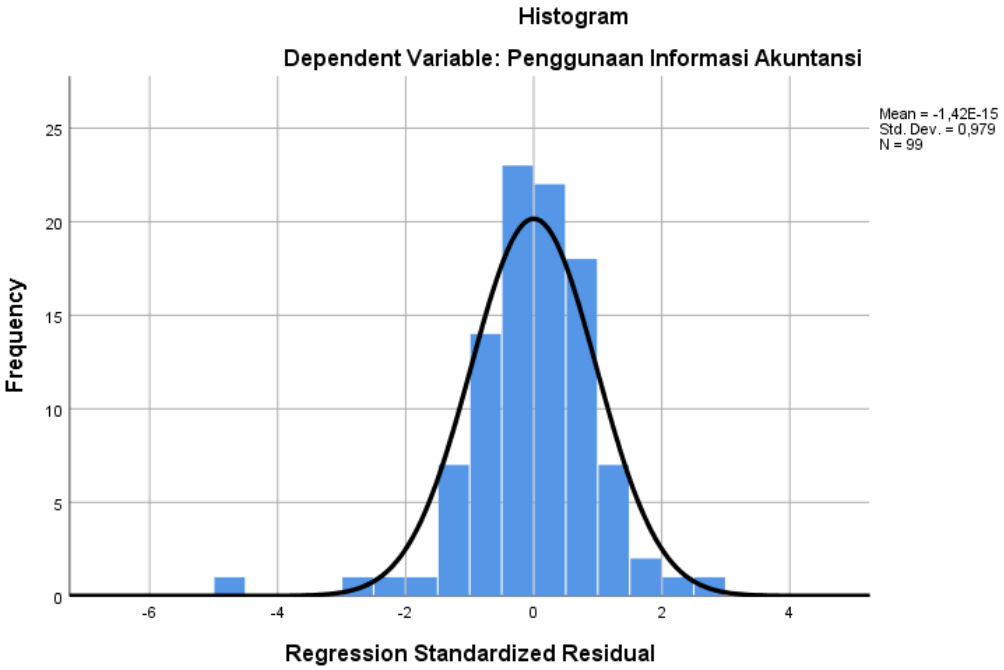
a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

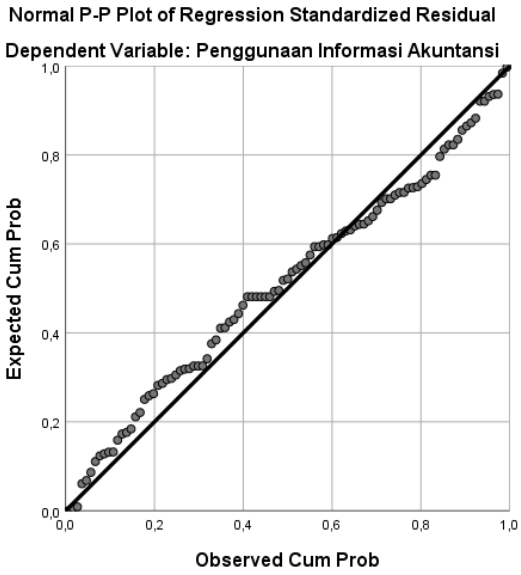
Collinearity Diagnostics[a]

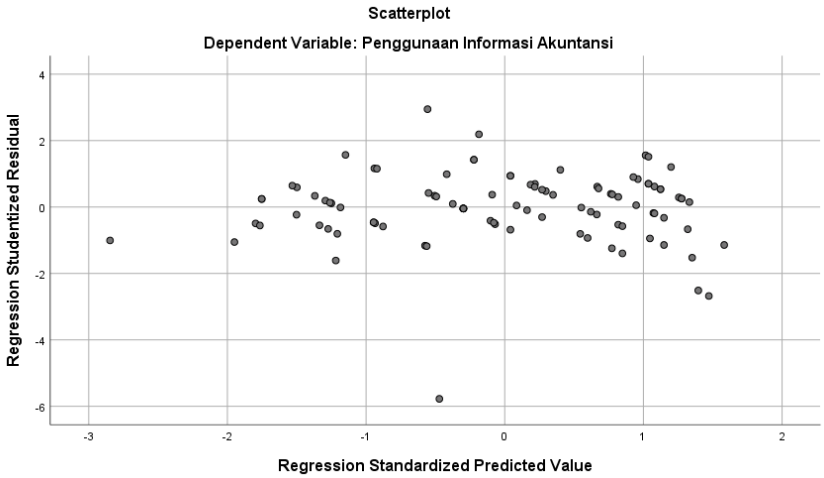
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Skala Usaha	Umur Perusahaan	Pendidikan Pemilik	Pengetahuan Akuntansi
1	1	4,976	1,000	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,009	23,024	,73	,19	,06	,00	,01
	3	,008	25,485	,05	,73	,09	,01	,14

	4	,004	35,228	,06	,02	,85	,08	,33
	5	,002	45,128	,15	,06	,00	,91	,51

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi







NPar Tests

/K-S(Normal)=Res_1
/Missing Analysis.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,22465650
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,077
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,130[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.